



POLITEKNIK PELAYARAN
SUMATERA BARAT

2025
LKIP



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT

Jalan Syeh Burhanuddin No. 1, Tiram, Ulakan Tapakis, Kab. Padang Pariaman (25572)

Telp : +62751-4735000, +62751-4735001 Fax : +62751-4735002

Email : bp3.padang.pariaman@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) 2025, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dapat terlaksana. Laporan Kinerja (LKIP) Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun 2025 disusun dalam rangka upaya mewujudkan pengawasan yang akuntabel, transparan dan independen sebagaimana yang diamanatkan oleh UU Nomor 25/2000 tentang Propenas dan Repeta 2007 dan untuk memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan rencana kerja dan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dalam kurun waktu tahun 2018. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (good governance and clean government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

LKIP Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PM.53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Politeknik Pelayaran Sumatera Barat serta Rencana Strategis Tahun 2025-2029 dan upaya mempertanggung jawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat pada tahun 2025. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2025 berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Keberhasilan pada tahun 2025 akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja Politeknik Pelayaran Sumatera Barat di tahun 2025.

Akhir kata, kiranya laporan akuntabilitas kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Padang Pariaman, Januari 2026

**DIREKTUR
POLITEKNIK PELAYARAN
SUMATERA BARAT**

BUDI RIYANTO, S.E., M.M.
NIP. 197302052002121001

IKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun 2025 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun 2025-2029 dan Rencana Kinerja Tahunan 2025 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2025. Penyusunan LAKIP Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun 2025 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2025. Dalam upaya merealisasikan good governance, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun 2025-2029.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja 2025, selama periode ini Poltekel Sumbar menetapkan **9 sasaran strategis** sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sasaran strategis yang ditargetkan oleh Poltekel Sumbar dalam upaya menyediakan SDM-SDM yang berkualitas di bidang pelayaran sebagai berikut:

- a. Budaya kerja yang dijalankan oleh poltekel sumatera barat adalah Spirit (*SMART, POWERFULL, INNOVATION, RESPONSIBILITY, INCREDIBLE, TEAMWORK*). Prosedur kerja yang dilakukan berdasarkan SOP (Standard Operating Procedure) yang disusun berdasarkan prinsip efisien dan efektifitas serta mampu merespon perubahan-perubahan serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Salah satu cara merubah pola pikir ala corporate melalui berbagai diklat, workshop dan seminar yang sesuai kompetensi kepada para pegawai BLU di lingkungan Politeknik pelayaran Sumatera Barat.
- c. Meningkatkan Kompetensius lulusan diklat transportasi yang berdaya saing;
- d. Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang baik dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme lembaga;
- e. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar;
- f. Meningkatkan Pemenuhan Kurikulum silabus yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK;
- g. Meningkatkan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten;

- h. Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi; dan Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP.

Dari delapan sasaran strategis tersebut, ada beberapa sasaran yang belum terealisasi sesuai dengan target yang diinginkan. Sehingga di tahun berikutnya akan dilakukan, langkah-langkah perbaikan untuk mencapai target yang diinginkan.

Melalui LAKIP Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis Rencana Strategis Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun 2025-2029.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		i
Ringkasan Eksekutif		iii
Daftar Isi		v
BAB I	Pendahuluan	I.1
	I.1. Latar Belakang	I.1
	I.2. Tugas dan Fungsi Poltekel Sumbar	I.3
	I.3. Sumber Daya Manusia Poltekel Sumbar	I.4
	I.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	I.6
	I.5. Sistematika Laporan	I.8
BAB II	Perencanaan Kinerja Poltekel Sumbar	II.1
II.1.	Uraian Singkat Perencanaan Strategis	II.1
II.2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II.4
BAB III	Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025	III.1
	III.1. Tahapan Pengukuran Kinerja	
	III.2. Pengukuran Capaian	III.1
	1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap target Perjanjian Kinerja Revisi, dan Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan, serta alternatif solusi terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2025	III.1
	2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025– 2029	III.24
	3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (Renstra Tahun 2025– 2029)	III.34
	4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Capaian	III.39
	5. Keberhasilan Kinerja Lainnya Unit Kerja Lainnya	III.46
	III.3. Realisasi Anggaran Poltekel Sumbar	III.46
	a. Alokasi Total Anggaran Tahun 2025	III.46
	b. Analisis Dana yang tidak terserap	III.48
BAB IV	Penutup	IV.1
	A. Kesimpulan	IV.1
	1. Pencapaian Kinerja	IV.1

2.	Prestasi Unit Kerja Tahun 2025	IV.1
B.	Saran	IV.2
1.	Perencanaan Kinerja	IV.2
2.	Pengukuran Kinerja	IV.3
3.	Pelaporan Kinerja	IV.3
4.	Evaluasi Kinerja	IV.3
5.	Capaian Kinerja	IV.3

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi ASN Politeknik Pelayaran Sumatera Barat	I.7
Tabel 2.1	Target Rencana Strategis Tahun 2025 - 2029	II.2
Tabel 2.2	Target PK Awal dan PK Revisi Tahun 2025	II.3
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Per Triwulan Tahun 2025	III.2
Tabel 3.2	Capaian Kinerja IKP 1	III.5
Tabel 3.4	Capaian Kinerja IKP 3	III.7
Tabel 3.5	Realisasi Lulusan Diklat	III.8
Tabel 3.6	Capaian Kinerja IKK 1	III.9
Tabel 3.7	Target dan Realisasi Jumlah Peserta Diklat Tahun 2025	III.9
Tabel 3.8	Capaian Kinerja IKK 2	III.12
Tabel 3.9	Target dan Realisasi Lulusan Diklat Tahun 2025	III.12
Tabel 3.10	Capaian Kinerja IKK 3	III.15
Tabel 3.11	Capaian Kinerja IKK 4	III.16
Tabel 3.12	Capaian Kinerja IKK 5	III.17
Tabel 3.13	Capaian Kinerja IKK 6	III.18
Tabel 3.14	Capaian Kinerja IKK 7	III.19
Tabel 3.15	Capaian Kinerja IKK 11	III.20
Tabel 3.16	Capaian Kinerja IKK 12	III.21
Tabel 3.17	Capaian Kinerja IKK 13	III.22
Tabel 3.18	Capaian Kinerja IKK 14	III.22
Tabel 3.19	Capaian Kinerja IKK 15	III.23
Tabel 3.20	Perhitungan Pengelolaan Aset	III.23
Tabel 3.21	Capaian Kinerja IKK 16	III.24
Tabel 3.22	Capaian Kinerja IKK 17	III.25
Tabel 3.23	Perhitungan Indeks Perencanaan	III.26
Tabel 3.24	Capaian Kinerja IKK 18	III.26
Tabel 3.25	Capaian Kinerja IKK 19	III.27
Tabel 3.26	Perhitungan penyelenggaraan perkantoran	III.28
Tabel 3.27	Capaian Kinerja IKK 22	III.29
Tabel 3.30	Perhitungan profesionalisme ASN	III.31

Tabel 3.31	Capaian Kinerja IKK 24	III.33
Tabel 3.32	Perhitungan indeks tata Kelola manajemen ASN	III.33
Tabel 3.33	Capaian Kinerja IKK 25	III.34
Tabel 3.34	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja tahun 2025-2029	III.36
Tabel 3.35	Perbandingan capaian kinerja sasaran strategis I tahun 2025-2029	III.38
Tabel 3.36	Perbandingan capaian kinerja sasaran strategis 2 tahun 2025-2029	III.39
Tabel 3.37	Perbandingan capaian kinerja sasaran strategis 3 tahun 2025-2029	III.45
Tabel 3.38	Perbandingan capaian kinerja sasaran strategis 4 tahun 2025-2029	III.46
Tabel 3.39	Perbandingan capaian kinerja sasaran strategis 5 tahun 2025-2029	III.50
Tabel 3.40	Perbandingan capaian kinerja sasaran strategis 6 tahun 2025-2029	III.51
Tabel 3.41	Perbandingan capaian kinerja sasaran strategis 7 tahun 2025-2029	III.52
	Tabel 3.42 Perbandingan capaian kinerja terhadap rencana strategis tahun 2025-2029	III.53
Tabel 3.43	Penentuan Tingkat Penyerapan Anggaran	III.55
Tabel 3.44	Realisasi Anggaran Tahun 2025	III.58
Tabel 3.45	Data capaian anggaran tahun 2025-2029	III.58
Tabel 3.46	Data Capaian PNBPN Tahun 2020-2029	III.59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Target dan Realisasi Triwulan IKP 1	III.6
Grafik 3.3	Target dan Realisasi Triwulan IKP 3	III.8
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Triwulan IKK 1	III.11
Grafik 3.5	Target dan Realisasi Triwulan IKK 2	III.14
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Triwulan IKK 3	III.16
Grafik 3.7	Target dan Realisasi Triwulan IKK 4	III.17
Grafik 3.8	Target dan Realisasi Triwulan IKK 5	III.18
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Triwulan IKK 7	III.19
Grafik 3.10	Target dan Realisasi Triwulan IKK 11	III.20
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Triwulan IKK 12	III.21
Grafik 3.12	Target dan Realisasi Triwulan IKK 13	III.22
Grafik 3.13	Target dan Realisasi Triwulan IKK 14	III.23
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Triwulan IKK 15	III.24
Grafik 3.15	Target dan Realisasi Triwulan IKK 16	III.25
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Triwulan IKK 17	III.26
Grafik 3.17	Target dan Realisasi Triwulan IKK 18	III.27
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Triwulan IKK 19	III.28
Grafik 3.19	Target dan Realisasi Triwulan IKK 22	III.29
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Triwulan IKK 24	III.34
Grafik 3.23	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKP 1	III.38
Grafik 3.24	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKP 2	III.29
Grafik 3.25	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKP 3	III.30
Grafik 3.26	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 1	III.41
Grafik 3.27	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 2	III.42
Grafik 3.28	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 3	III.42
Grafik 3.29	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 4	III.43
Grafik 3.30	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 5	III.43
Grafik 3.31	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 6	III.44
Grafik 3.32	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 7	III.44
Grafik 3.33	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 11	III.45

Grafik 3.34	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 12	III.46
Grafik 3.35	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 13	III.47
Grafik 3.36	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 14	III.47
Grafik 3.37	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 15	III.48
Grafik 3.38	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 16	III.48
Grafik 3.39	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 17	III.49
Grafik 3.40	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 18	III.49
Grafik 3.41	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 19	III.50
Grafik 3.42	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 22	III.50
Grafik 3.43	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 23	III.51
Grafik 3.44	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 9.2	III.52
Grafik 3.45	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 24	III.52
Grafik 3.46	Perbandingan Target dan Realisasi 2025-2029 IKK 25	III.53
Grafik 3.47	Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2029	III.59
Grafik 3.48	Target dan Realisasi PNBPN Tahun 2029	III.59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur organisasi Politeknik Pelayaran Sumatera Barat	I.4
Gambar 3.1	Nilai Efisiensi Tahun 2025	III.57

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara Kesatuan yang geografis alamnya terdiri dari banyak kepulauan dimana sarana transportasi laut merupakan sarana transportasi penting dalam mendukung pembangunan nasional serta memiliki peran yang cukup besar terutama dibidang perekonomian, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan. Dibidang perekonomian, transportasi laut memiliki peran sebagai sarana penunjang perpindahan orang dan barang serta sebagai sarana untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Dibidang sosial budaya transportasi laut berperan sebagai sarana untuk meningkatkan mobilitas serta interaksi sosial dan budaya antar warga bangsa diberbagai wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dibidang politik transportasi sebagai sarana pendukung pelaksanaan administrasi pemerintah keseluruh wilayah NKRI. Sedangkan dibidang pertahanan keamanan transportasi laut dapat dimanfaatkan sebagai komponen dalam mempertahankan keutuhan NKRI.

Mengingat demikian besar peran transportasi laut guna pembangunan nasional terutama di Era Pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam hal Program NawaCita yang erat kaitannya dengan pembangunan poros maritim, maka diperlukan transportasi laut yang handal, efektif dan efisien. Untuk menciptakan transportasi yang handal, efektif dan efisien salah satunya dibutuhkan Sumber Daya Manusia di sektor Maritim yang tangguh, profesional dan kompeten. Menyadari bahwa Sumber Daya Manusia yang tangguh, profesional dan kompeten merupakan kunci utama dari keberhasilan layanan transportasi yang efektif dan efisien maka pemerintah melalui Kementerian Perhubungan yang telah bekerjasama dengan berbagai negara tidak henti-hentinya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dibidang transportasi.

Sebagai pengemban fungsi Pemerintah di bidang transportasi pada subsektor Kementerian Perhubungan, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat sesuai kapasitasnya terus aktif melaksanakan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam kegiatan penyediaan tenaga kepelautan yang profesional, yang diperoleh melalui program pendidikan dan pelatihan ilmu pelayaran. Secara teknis, kemampuan Politeknik

Pelayaran Sumatera Barat telah cukup mengakomodasi kepentingan umum maupun khusus, utamanya pembangunan sumber daya manusia bidang maritim dalam hal ini mencetak tenaga pelaut handal yang diakui dunia Internasional.

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dalam mengelola Program Diklat Kepelautan lebih mengedepankan pelayanan dan mengutamakan kualitas dalam proses, oleh sebab itu Politeknik Pelayaran Sumatera Barat selalu meningkatkan kualitas pelayanan kepada para peserta diklat serta telah memiliki tenaga pengajar dari para profesional yang sarat dengan pengalaman di bidang kepelautan dengan kualifikasi Pendidikan Kepelautan yang sesuai serta memiliki keunggulan kompetitif.

Dalam kaitannya pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dibiayai menggunakan anggaran yang bersumber dari APBN dimana dalam setiap tahunnya diperlukan pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi maka program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat harus dapat dipertanggungjawabkan dalam arti bahwa penggunaan semua sumber daya yang ada harus dapat menghasilkan output yang dapat memberikan kontribusi secara maksimal terhadap kinerja Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Bahwa dalam rangka memenuhi amanat Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun 2025. Penyampaian informasi kinerja ini dimaksudkan sebagai pengungkapan pencapaian kinerja Politeknik Pelayaran Sumatera Barat selama tahun 2025 dalam Dokumen Penetapan Kinerja (PK) Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun 2025. LKIP Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan

maupun kurang berhasil Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun Anggaran 2025.

LKIP Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun 2025 adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun Anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategisnya dalam rangka memenuhi Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

I.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI POLTEKPEL SUMBAR

Tugas Pokok Politeknik Pelayaran Sumatera Barat adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan dalam bidang kepelautan tingkat dasar dan menengah sesuai standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat juga menyelenggarakan fungsi yang meliputi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan;
2. Pelaksanaan pemberian materi pembelajaran dan praktek di laboratorium, simulator dan bengkel serta praktek kerja lapangan;
3. Pengembangan kurikulum, sistem, dan metode serta sumber pembelajaran;
4. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan;
5. Pelaksanaan pembimbingan dan pengembangan peserta pendidikan dan pelatihan;
6. Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pelatihan;
7. Pengelolaan unit penunjang pendidikan dan pelatihan;
8. Pengembangan sistem jaminan mutu; dan
9. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Politeknik Pelayaran Sumatera Barat serta mencermati perkembangan global yang ada maka visi Politeknik Pelayaran Sumatera Barat adalah:

“ Menjadi Politeknik Pelayaran bertaraf internasional untuk menghasilkan sumber daya manusia perhubungan yang memiliki kompetensi, karakter, berwawasan teknologi, dan berdaya saing global”

Visi Politeknik Pelayaran Sumatera Barat merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap civitas akademika Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut ditetapkanlah misi yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Adapun misi tersebut adalah :

1. Menyelenggarakan Program Pendidikan Vokasi Di Bidang Pelayaran Sesuai Nasional Maupun Internasional;

2. Menyelenggarakan Penelitian Ilmiah Terapan Di Bidang Pelayaran Untuk Kemaslahatan Masyarakat dan Pengembangan Industri Pelayaran;
3. Menyelenggarakan Pola Pengasuhan Humanis Untuk Membentuk Karakter Peserta Diklat Yang Prima, Profesional dan Beretika;
4. Menyelenggarakan Kerja Sama Dengan Stakeholder, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, Dunia Industri Pelayaran Dan Alumni;
5. Menyediakan Sarana dan Prasarana Serta Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan Sesuai Dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; dan
6. Menyelenggarakan Tata Kelola Pendidikan, Tata Kelola Kelembagaan, Tata Kelola Sumber Daya Manusia Dan Tata Kelola Keuangan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Yang Transparan dan Akuntabel.

Sesuai dengan peraturan menteri perhubungan republik indonesia nomor: PM.108 tahun 2021 tentang organisasi dan tata kelola poltekpel sumbar:

a. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur merupakan unsur pelaksanaan akademik yang mempunyai tugas melakukan penetapan kebijakan akademik dan pengelolaan POLTEKPEL Sumatera Barat. Direktur merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan memimpin POLTEKPEL Sumatera Barat. Dalam melaksanakan tugas, Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur, antara lain:

- 1) Wakil Direktur I merupakan tenaga Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan serta pemanfaatan sarana dan prasarana.
- 2) Wakil Direktur II merupakan tenaga Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan umum. Kesehatan serta kerja sama.
- 3) Wakil direktur III merupakan tenaga Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang ketarunaan dan alumni, pembangunan karakter, serta kesejahteraan taruna.

b. Senat dan Dewan Penyantun

- 1) Senat merupakan unsur penyusun kebijakan POLTEKPEL Sumatera Barat yang mempunyai tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- 2) Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain.

c. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola mengenai pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis dan Rencana Bisnis Anggaran sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Uraian kegiatan Dewan Pengawas:

- 1) Menghadiri rapat Dewan Pengawas;
- 2) Memberikan pertimbangan kepada Pejabat Pengelola BLU dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- 3) Memberikan pendapat dan saran kepada Pejabat Pengelola BLU mengenai perbaikan tata kelola BLU;
- 4) Mengawasi dan memberikan pendapat dan/atau saran kepada Pejabat Pengelola BLU atas pelaksanaan rencana strategis bisnis dan anggaran;
- 5) Memberikan pendapat dan/atau saran atas laporan berkala BLU antara lain laporan keuangan dan laporan kinerja, termasuk laporan hasil audit Satuan Pemeriksaan Intern;
- 6) Menyusun program kerja tahunan pengawasan BLU dan menyampaikan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga/Ketua Dewan Kawasan dan Menteri Keuangan; dan
- 7) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

d. Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Bagian Akademik dan Umum merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi dan ketarunaan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik. Uraian Kegiatan Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan :

- a) pengelolaan dan pendokumentasian administrasi akademik;

- b) pengelolaan administrasi serta pembinaan tenaga pendidik;
- c) perencanaan dan pengembangan program akademik;
- d) pengelolaan data dan evaluasi akademik;
- e) pelaksanaan administrasi penerimaan taruna;
- f) pengelolaan pelayanan kesejahteraan taruna;
- g) pengelolaan beasiswa dan bantuan pendidikan taruna;
- h) perencanaan dan pelaksanaan administrasi praktek kerja taruna; dan
- i) pengelolaan administrasi alumni

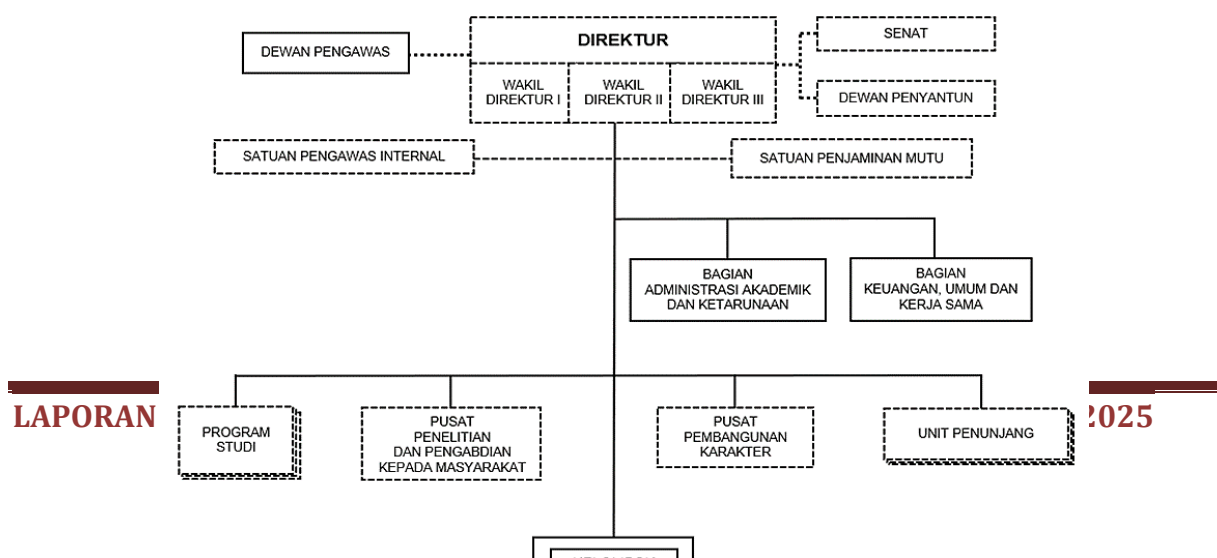
e. Bagian Keuangan, Umum dan Kerjasama

Bagian Keuangan, Umum dan Kerjasama merupakan unsur penunjang administrasi di bidang keuangan, umum dan kerjasama yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan keuangan, umum dan kerjasama.

Uraian Kegiatan Kepala Bagian Keuangan, Umum dan Kerjasama:

- a) Menyiapkan penyusunan rencana dan program;
- b) Mengelola urusan keuangan;
- c) menyusun rencana strategis (RENSTRA);
- d) Melaksanakan urusan kepegawaian, organisasi, tata laksana, dan ketatausahaan;
- e) mengelola kerumahtanggaan, barang milik negara, investasi dan aset;
- f) melaksanakan perawatan dan perbaikan barang milik negara;
- g) membina tenaga kependidikan;
- h) melaksanakan urusan hukum, kerja sama hubungan masyarakat, komunikasi publik, dan protokol;
- i) melaksanakan evaluasi dan pelaporan; dan

melaksanakan keamanan, keselamatan, dan ketertiban lingkungan



I.3 SUMBER DAYA MANUSIA UNIT KERJA

Adapun Bagan Struktur Organisasi Politeknik Pelayaran Sumatera Barat sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM. 05 tahun 2019 Tentang Organisasi Tata Kerja Politeknik Pelayaran Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

Komposisi pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (P3K) Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun 2025 dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta dalam pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebanyak 136 orang dengan jenjang pendidikan S2=26 orang, S1=20 orang, Diploma IV = 16 orang, Diploma III= 43 orang, Diploma I=1 orang dan SLTA=27 orang. Berikut rincian komposisi pegawai:

Tabel 1. Komposisi PNS Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

NO	JENIS JABATAN	JMLH	JENJANG PENDIDIKAN													
			SLTA		D I		D III		D IV		S1		S2		S3	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1.	DIREKTUR	1											1			
2.	WADIR	3											2			1
3.	KEPALA BAGIAN	2													2	
4.	KASUBBAG/ANALIS	4											3	1		
5.	STAFF	126	26	1		1	24	19	10	6	4	16	15	4		
TOTAL		136	26	1	0	1	24	19	10	6	4	16	21	5	2	1

I.4. POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

Dalam Kurun waktu 7 (Tujuh) tahun berdirinya Politeknik Pelayaran Sumatera Barat telah mengalami berbagai perkembangan kebijakan yang dipengaruhi berbagai perubahan lingkungan strategis, dimana hal ini telah

mendorong adanya kebutuhan untuk melakukan penajaman/penyempurnaan maupun evaluasi terhadap kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya, baik untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang guna mendukung tugas pokok dan fungsi Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

1. Dengan adanya *Standards Of Training Certification and Watchkeeping* (STCW) 1978 yang di amandemen menjadi STCW 2010 merupakan salah satu pemicu daripada meningkatnya jumlah peserta Diklat di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat kedepannya, hal ini dikarenakan terdapat beberapa diklat yang sebelumnya tidak diwajibkan atau tidak ada, namun pada STCW 1978 Amandemen 2010 wajib diikuti oleh para pelaut dalam rangka meningkatkan keselamatan, keamanan maupun meningkatkan pencegahan lingkungan laut.
2. Hasil capaian Politeknik Pelayaran Sumatera Barat periode tahun 2020-2025 sebagai bagian RENSTRA Badan Pengembangan SDM Perhubungan tahun 2024-2029 merupakan gambaran kinerja yang telah dicapai dan telah dievaluasi setiap tahun dan dilakukan penyesuaian yang berkelanjutan sehingga pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
3. Permasalahan dan tantangan yang dihadapi dari tahun ketahun selalu berkembang dengan kompleksitas yang semakin meningkat, sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan usaha untuk mentransformasikan tantangan (*Threats*) menjadi peluang (*Opportunities*).
4. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kementerian Perhubungan khususnya Politeknik Pelayaran Sumatera Barat sebagai salah satu upaya untuk mendorong terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Selain itu, dengan adanya percepatan pelaksanaan proses reformasi birokrasi diharapkan dapat menghilangkan potensi penyalahgunaan kekuasaan untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan kaidah-kaidah *good governance*.
5. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dilaksanakan secara bertahap dalam rangka

tercapainya tujuan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, sehingga program ini harus menjadi *backbone* pengendalian intern yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

6. Dalam rangka bentuk perwujudan dari amanat "nawacita" ketiga yaitu membangun indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan dan untuk memberikan pendidikan bagi masyarakat tertentu sebagai afirmasi pembangunan asimetris Politeknik Pelayaran Sumatera Barat menyelenggarakan diklat gratis untuk masyarakat kurang mampu dan daerah tertinggal melalui program Diklat Pemberdayaan Masyarakat yang berbasis kompetensi sektor transportasi guna mendorong Percepatan Pembangunan Sektor Transportasi dan menekan angka pengangguran usia produktif guna meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia.

I.5. SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada dasarnya menyajikan pencapaian kinerja Politeknik Pelayaran Sumatera Barat selama Tahun 2025. Capaian Kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan di masa mendatang. Maka sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Politeknik Pelayaran Sumatera Barat sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

I.2 Tugas dan Fungsi Poltekpel sumbar

I.3 Sumber Daya Manusia Poltekpel sumbar

I.4 Potensi, Isu strategis, dan Permasalahan

a. Isu Strategis

b. Permasalahan

c. Arah Kebijakan dan Strategis

I.5 Sistematika Pelaporan

BAB II : PERENCANAAN KINERJA POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT

II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

II.2 Perjanjian Kinerja Politeknik Pelayaran Sumatera Barat tahun 2025

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja

III.2 Pengukuran Capaian Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 terhadap target Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025-2029 terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025-2029

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025-2029 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2025 dalam RENSTRA Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029

III.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

III.4 Capaian Keberhasilan Kinerja Poltekpel Sumbar Lainnya.

III.5 Realisasi Anggaran Alokasi Total Anggaran Tahun 2024

Analisis Dana yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja

III.6 Implementasi Crosscutting pihak internal dan eksternal dalam tahun pelaporan

III.7 Benchmark Realisasi Kinerja Penyerapan Lulusan Pembentukan dengan membandingkan realisasi kinerja di level nasional/internasional

BAB IV : PENUTUP

IV.1 Kesimpulan (Berisi Pencapaian Kinerja dan Prestasi Unit Kerja Tahun 2025)

IV.2 Saran Tindak Lanjut (Sebagai Tindak Lanjut dari Komponen SAKIP)

Saran Tindak Lanjut Tahun Bersangkutan

Saran Tindak Lanjut LKIP Tahun Sebelumnya

LAMPIRAN

Capaian Kinerja Tahun 2025

Peraturan Perundangan yang dilegalkan pada tahun bersangkutan (jika diperlukan)

Rekapitulasi Realisasi Daya Serap per Triwulan Tahun 2025

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025

Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 URAIAN SINGKAT PERENCANAAN STRATEGIS

Sasaran strategis Politeknik Pelayaran Sumatera Barat tahun 2025 - 2029 merupakan penjabaran dari visi dan misi yang telah ditetapkan serta menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam jangka waktu 5 tahun melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja (*Performance Plan*). Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi.

Sasaran strategis Politeknik Pelayaran Sumatera Barat tahun 2025 – 2029 merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Politeknik Pelayaran Sumatera Barat serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana tahunan yang sifatnya menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan unit kerja di lingkungan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategis yang terkait. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, maka diharapkan bahwa tujuan strategis terkait juga telah tercapai. Secara keseluruhan sasaran strategis Politeknik Pelayaran Sumatera Barat tahun 2025 - 2029 dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing.
2. Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang baik dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme lembaga.
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar.
4. Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK.
5. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten.
6. Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi.

7. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP.

Tabel 2.1 Target Rencana Strategis Tahun 2025 - 2029

Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
SK.DL.01. Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi Darat/Laut/Udara	1	IKK 1. Tingkat Penyerapan Diklat Pembentukan SDM Transportasi Laut yang Berkompetensi	%	73,68%	74,05%	74,88%	75,64%	76,27%
	2	IKK 2. Tingkat Lulusan SDM Transportasi yang bersertifikasi kompetensi	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	3	IKK 3. Persentase Peserta Diklat Transportasi	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	4	IKK 4. Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi	%	73,33%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	5	IKK 5. Indeks Peningkatan SDM Transportasi	%	84,21%	84,43%	84,93%	85,38%	85,76%
SK 2. Meningkatnya Kompetensi ASN Transportasi	6	IKK 6. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan	%	100,00%	100,00%	100,00%	0%	100,00%
	7	IKK 7. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pelatihan	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
SK 3. Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi	8	IKK 8. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	9	IKK 9. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
SK 4. Meningkatnya	10	IKK 10. Tingkat Pemenuhan Sertifikasi	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Darat/Laut/Udara		Pelatihan oleh Lembaga yang Berwenang						
	11	IKK 11. Persentase penelitian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa	%	22,70%	51,50%	51,55%	49,80%	50,85%
	12	IKK 12. Persentase magang dosen di bidang transportasi	%	10,53%	12,00%	15,38%	14,29%	16,67%
	13	IKK 13. Persentase kegiatan pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang transportasi	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	14	IKK 14. Persentase Kualitas dan Kuantitas Dosen	%	65,00%	65,20%	72,31%	74,29%	76%
SK 5. Meningkatnya Kualitas Pelayanan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat/Laut/Udara	15	IKK 15. Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi Darat/Laut/Udara	Indeks	3,70	3,75	3,80	3,85	3,90
	16	IKK 16. Persentase Kerjasama di bidang Pendidikan dan pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan	%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
SK 9. Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul	17	IKK 22. Indeks Profesionalisme ASN	%	79	79,5	80	80,5	81
SK 10. Terwujudnya Birokrasi yang Akuntabel dan	18	IKK 24. Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP	%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%

Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
Berorientasi pada Layanan Prima	19	IKK 25. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	90	90,5	91	91,5	92
	20	IKK 26. Nilai SAKIP	Nilai	80,35	78,5	79	79,5	80

II.2 Perjanjian Kerja (PK) Tahun 2025

Berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2025, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat menerima pagu awal dengan jumlah anggaran Rp. 67.228.701.000,-. Namun dalam tahun berjalan mengalami penambahan pagu belanja BLU sehingga pagu Politeknik Pelayaran Sumatera Barat berubah menjadi Rp. 74.778.267.000,- yang namun, pada tahun anggaran 2025 terdapat Rp15.949.035.000,- yang terkena efisiensi, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.2 Target PK Awal dan PK Revisi Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET PK AWAL	TARGET PK REVISI
a	Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi Darat/Laut/Udara	1	Tingkat Penyerapan Diklat Pembentukan SDM Transportasi Darat/Laut/Udara yang Berkompetensi	%	65.79	73.68
			a. Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan pada tahun 2024 yang telah mendapat pekerjaan pada tahun 2025 ≤ 1 tahun	Orang	100	112
			b. Jumlah keseluruhan lulusan Diklat Pembentukan pada tahun 2024	Orang	152	152
		2	Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	%	100	100
		3	Persentase Peserta Diklat Transportasi	%	100	100
			a. Jumlah Lulusan yang Bersertifikat Kompetensi	orang	6258	12268
			- Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan	orang	1071	593
			- Jumlah Lulusan Diklat Penjenjangan	orang	520	1131
			- Jumlah Lulusan Diklat Pemuktahiran	orang	480	1095
			- Jumlah Lulusan Diklat Teknis	orang	3180	8253

			- Jumlah Lulusna Dpm	orang	1000	1190
			- Jumlah Lulusan Diklat Kapasitas SDM	orang	7	6
			b. jumlah Target Lulusan Diklat yang Bersertifikat kompetensi	orang	6258	12268
			- jumlah target lulusan diklat pembentukan	orang	1071	593
			- jumlah target lulusan diklat penjenjangan	orang	520	1131
			- jumlah target lulusan diklat pemuktahiran	orang	480	1095
			- jumlah target lulusan diklat teknis	orang	3180	8253
			- jumlah target lulusan DPM	orang	1000	1190
			- jumlah target lulusan diklat kapasitas SDM	orang	7	6
		4	Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi	%	86.67	73.33
		5	Indeks Peningkatan SDM Transportasi		100	89.47
b	Meningkatnya Kompetensi ASN Transportasi	6	Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan	%	100	100
		7	Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pelatihan	%	100	100
c	Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi	8	Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan	Kegiatan	89.29	100
		9	Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan	Dokumen	100	100
d	Meningkatnya Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Darat/Laut/Udara	10	Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan oleh Lembaga yang Berwenang	Indeks	97.62	100
		11	Persentase penelitian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa	%	22.70	94
		12	Persentase magang dosen di bidang transportasi	%	8.33	10.53
		13	Persentase kegiatan pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang transportasi	Level	100	100
		14	Persentase kualitas dan kuantitas dosen	Nilai	65	70,53
e	Meningkatnya Kualitas Pelayanan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat/Laut/Udara	15	Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi Laut	Nilai	3.05	3,70
		16	Persentase Kerjasama di bidang Pendidikan dan pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan	Nilai	100	100

f	Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul	17	Indeks Profesionalisme ASN	Nilai	75	83.89
g	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	18	Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP	Nilai	100	100
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	90	90
		20	Nilai SAKIP	%	78	83.35

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan.

III.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja Poltekpel Sumbar tahun 2025 dilakukan untuk mengetahui capaian keberhasilan program – program yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Tingkat akuntabilitas kinerja Poltekpel Sumbar dapat diukur dengan rumus pengukuran capaian kinerja sebagai berikut:

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

III.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap Target Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025, dan Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

Pengukuran Kinerja Poltekpel Sumbar sangat diperlukan untuk memantau keberhasilan program-program yang telah dan akan dilaksanakan. Pengukuran kinerja suatu organisasi adalah sangat penting bagi pimpinan organisasi, guna mengevaluasi dan merencanakan masa depan.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Per Triwulan Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET PK REVISI	REALISASI CAPAIAN TAHUN 2025				% CAPAIAN	Target Anggaran	Realisasi Anggaran
					TW I	TW II	TW III	TW IV			
Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi Darat/Laut/Udara	1	Tingkat Penyerapan Diklat Pembentukan SDM Transportasi Darat/Laut/Udara yang Berkompetensi	%	73.68	47.37	60.53	73.68	73.68	100.00		
	2	Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	%	100%	36.00%	93.59%	159.56%	100.00%	100.00		
	3	Persentase Peserta Diklat Transportasi	Orang	101.63%	17.65%	48.31%	90.71%	101.62%	100.00		
	a.	jumlah peserta yang bersertifikasi kompetensi		12,468	2,165	5,927	11,128	12,467	100.00		
	-	Jumlah Peserta Diklat Pembentukan	Orang	793	593	593	793	793	100.00		
	-	Jumlah Peserta Diklat Penjenjangan	Orang	1,131	193	718	946	1,131	100.00		
	-	Jumlah Peserta Diklat teknis	Orang	1,095	1,024	3,048	7,293	1,095	100.00		
	-	Jumlah Peserta Diklat pemuktahiran	Orang	8,253	166	378	906	8,253	100.00		
	-	Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	1,190	189	1,190	1,190	1,190	100.00		
	-	jumlah peserta Diklat Peningkatan Kapasitas SDM	Orang	6	0	0	0	5	83.33		
	b.	Target Peserta Diklat Transportasi Pada Tahun 2025	Orang	12,268	12,268	12,268	12,268	12,268	100.00		
	-	jumlah target diklat pembentukan	Orang	593	593	593	593	593	100.00		
	-	jumlah target diklat penjenjangan	Orang	1,131	1,131	1,131	1,131	1,131	100.00		
	-	jumlah target diklat teknis	Orang	1,095	1,095	1,095	1,095	1,095	100.00		
	-	jumlah target pemuktahiran	Orang	8,253	8,253	8,253	8,253	8,253	100.00		
	-	jumlah target diklat pemberdayaan masyarakat	Orang	1,190	1,190	1,190	1,190	1,190	100.00		
	-	jumlah target diklat peningkatan kapasitas SDM	Orang	6	6	6	6	6	100.00		
Meningkatnya Kompetensi ASN Transportasi	4	Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi	Orang	73.33	0.00%	0.00	0.00	73.33	100.00		
	5	Indeks Peningkatan SDM Transportasi	Orang	89	0.00	30.39	118.63	89.47	100.00		
	6	Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan	Orang	100	30.35	99.92	176.81	100.00	100.00		
Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi	7	Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pelatihan	Orang	100	60	60	93.33	100	100.00		
	8	Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan	Orang	100.00	0.00	0.00	0.00	100.000	100.00		

	9	Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan	Orang	100	0.00	0.00	0.00	100.000	100.00		
Meningkatnya Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Darat/Laut/Udara	10	Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan oleh Lembaga yang Berwenang	Orang	100	0.00	0.00	0.00	100.000	100.00		
	11	Persentase penelitian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa	Orang	94.000	0	0	0	94.000	100.00		
	12	Persentase magang dosen di bidang transportasi	Orang	10.53	0	0	0	5.27	50.00		
	13	Persentase kegiatan pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang transportasi	Orang	100.00	0.000	3,67	3,77	100.00	100.00		
	14	Persentase kualitas dan kuantitas dosen	Orang	70.53	0	0.00	0.00	70.53	100.00		
Meningkatnya Kualitas Pelayanan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat/Laut/Udara	15	Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi Laut	Orang	3.70	0	0	0	3.70	100.00		
	16	Persentase Kerjasama di bidang Pendidikan dan pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan	Orang	100.00	0	0	0	0.00	0.00		
Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul	17	Indeks Profesionalisme ASN	Orang	79.00	0	25	38	83.89	106.19		
Terwujudnya Birokrasi yang Akuntabel dan Berorientasi pada Layanan Prima	18	Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP	Orang	100.00	77.90	77.90	77.90	100.00	100.00		
	19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Orang	90.00	100	97	97	90.00	100.00		
	20	Nilai SAKIP	Orang	83.35	0	84	84	83.57	100.26		
Rata-rata capaian sasaran									92.82		
Total rata-rata capaian sasaran									92.82		

Berbagai jenis informasi yang digunakan dalam pengendalian disiapkan dalam rangka menjamin bahwa pekerjaan yang dilakukan telah dilakukan secara efektif dan efisien. Dengan demikian dalam masa proses pertumbuhan organisasi selalu diadakan pengukuran kinerjanya melalui: Informasi formal dan nonformal, Informasi pengendalian tugas, Laporan anggaran dan laporan nonfinansial, Laporan penggunaan dan pengendalian biaya, serta laporan kinerja pegawai. Pengukuran kinerja tidak hanya melalui informasi finansial tetapi juga informasi nonfinansial. Tabel dibawah ini akan memperlihatkan gambaran utuh dari kinerja berdasarkan data Perjanjian Kinerja antara Direktur Poltekpel Sumbar dan Kepala BPSDM Perhubungan pada Tahun 2025. Secara umum Poltekpel Sumbar telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Badan PSDM Perhubungan.

Sasaran strategis Poltekpel Sumbar merupakan bagian integral Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan satuan kerja di lingkungan BPSDMP. Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, maka diharapkan bahwa Indikator Kinerja Utama terkait juga telah tercapai.

Realisasi dari masing-masing Sasaran Strategis tercantum dalam penjabaran indikator kinerja sebagai berikut :

A. Sasaran Kegiatan :

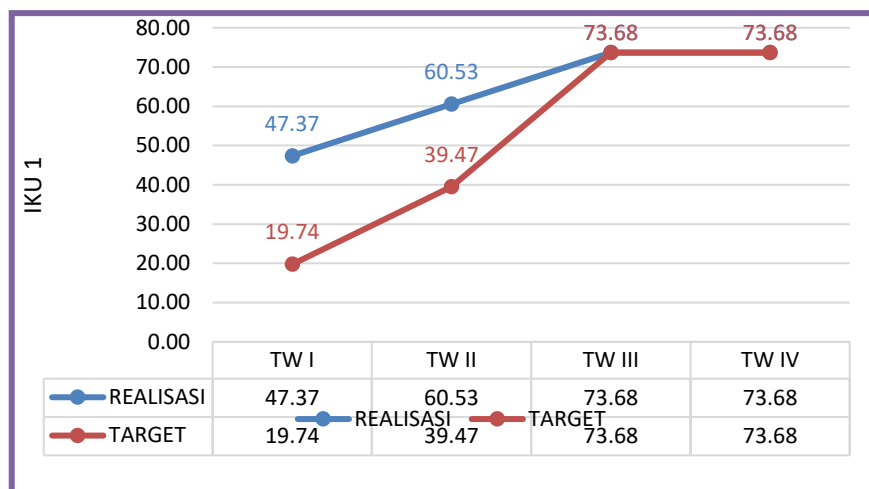
SK 1: Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi Darat/Laut/Udara

1) IKK 1. Tingkat Penyerapan Diklat Pembentukan SDM Transportasi Darat/Laut/Udara yang Berkompetensi

Tabel 3.2 Capaian Kinerja IKP 1

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Tingkat Penyerapan Diklat Pembentukan SDM Transportasi Darat/Laut/Udara yang Berkompetensi	73.68	73.68	100	Rp0	Rp 0	0

Capaian tingkat penyerapan diklat pembentukan SDM Transportasi darat/laut/udara yang berkompentensi adalah 100% atau sesuai dengan target 73.68 yang didapat dari lulusan tahun 2024 sebanyak 152 dan telah mendapatkan pekerjaan per 31 desember 2025 sebanyak 112.



Grafik 3.1 Target dan Realisasi Triwulan IKK 1

2) IKK 2. Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi

Tabel 3.4 Capaian Kinerja IKP 3

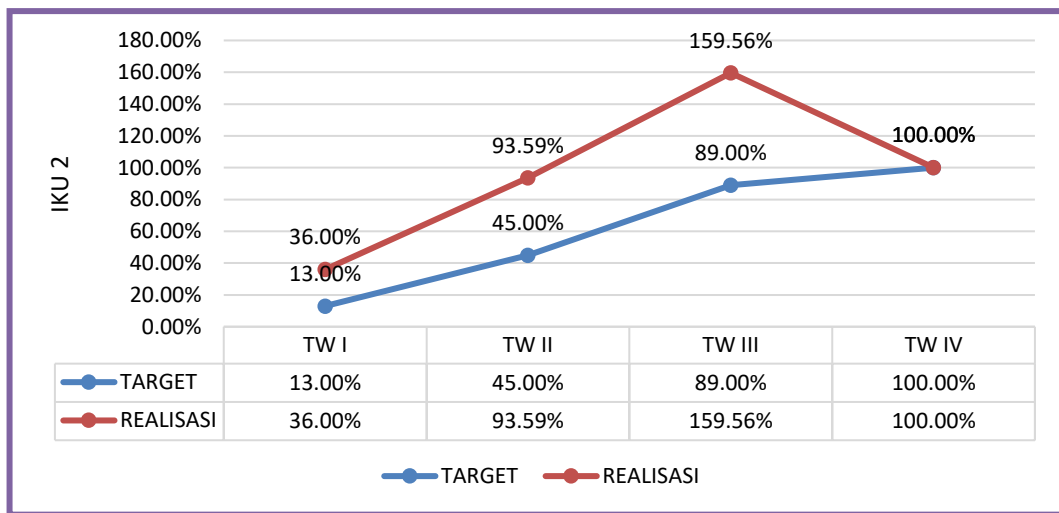
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	100	100	100	Rp	Rp	0

Tingkat lulusan SDM transportasi yang bersertifikat kompetensi diukur dari lulusan diklat transportasi, dengan cara perhitungan:

$$\frac{\text{jumlah lulusan diklat transportasi pada tahun (n)}}{\text{target lulusan diklat transportasi pada tahun (n)}} \times 100\%$$

No	Uraian	Target	Capaian
1	Diklat pembentukan	593	793
2	Diklat penjenjangan	1131	1131
3	Diklat Pemuktahiran	8253	8253
4	Diklat teknis	1095	1095
5	Diklat Pemberdayaan Masyarakat	1190	1190

6	Diklat Manajemen ASN	6	6
		12268	12468



Grafik 3.3 Target dan Realisasi Triwulan IKK 2

3) IKK 3. Persentase peserta diklat transportasi

Tabel 3.6 Capaian Kinerja IKK 1

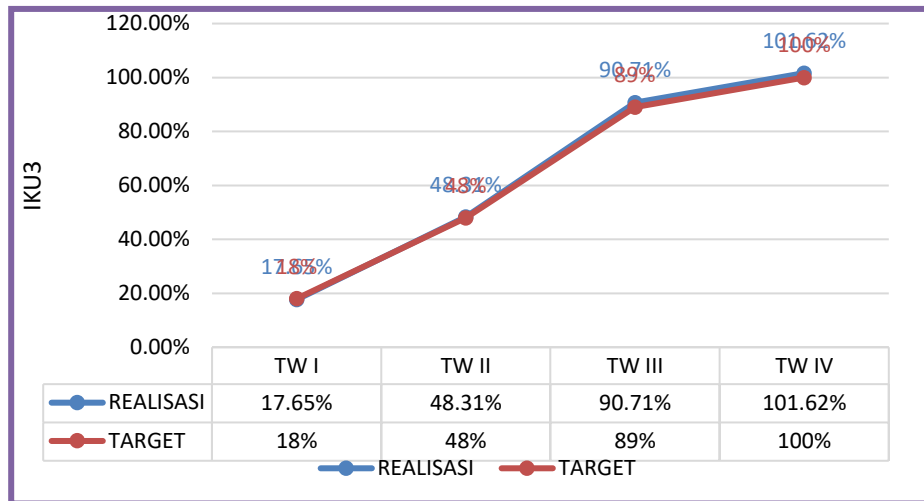
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Persentase peserta diklat transportasi	100	101.63	101.63	Rp27.494.263.000	Rp 27.412.449.021	99.70

Tabel 3.7 Target dan Realisasi Jumlah Peserta Diklat Tahun 2025

NO	JENIS DIKLAT	Target PK Revisi	Realisasi	Pagu	Realisasi Anggaran	% keu
1	Diklat Pembentukan	593	793	14.765.468.000	14,738,072,140	100%
	REGULER		51	70,333,000	70,244,150	100%
	Diploma IV Transportasi Laut Angkatan 8	0	51	70,333,000	70,244,150	100%
	POLA PEMBIBITAN	68	128	622,513,000	620,914,443	100%
	Diploma IV Transportasi Laut Angkatan 6	0	20	21,620,000	21,600,000	100%
	Diploma III Studi Nautika Angkatan 7	0	40	1,000	1,000	100%
	Diploma IV Transportasi Laut Angkatan 7	24	23	284,396,000	283,866,820	100%
	Diploma III Studi Nautika Angkatan 10	20	20	236,596,000	235,715,823	100%
	Diploma III Teknologi Nautika Angkatan 8	24	24	79,890,000	79,720,800	100%
	Diploma IV Transportasi Laut Angkatan 8	0	1	10,000	10,000	100%
	MANDIRI	469	558	6,361,340,000	6,349,756,798	100%
	Diploma IV Transportasi Laut Angkatan 7	51	51	573,489,000	572,498,470	100%

NO	JENIS DIKLAT	Target PK Revisi	Realisasi	Pagu	Realisasi Anggaran	% keu
	Diploma IV Transportasi Laut Angkatan 8	57	57	440,765,000	437,527,188	99%
	Diploma IV Transportasi Laut Angkatan 9	39	39	590,013,000	589,317,239	100%
	Diploma IV Transportasi Laut Angkatan 10	47	47	719,616,000	719,403,946	100%
	Diploma III Studi Nautika Angkatan 7	0	49	3,000	-	0%
	Diploma III Studi Nautika Angkatan 8	45	45	289,430,000	288,671,598	100%
	Diploma III Studi Nautika Angkatan 9	55	55	871,662,000	871,087,575	100%
	Diploma III Studi Nautika Angkatan 10	74	74	1,296,288,000	1,295,254,614	100%
	Diploma III Teknologi Nautika Angkatan 7	0	40	3,000	-	0%
	Diploma III Teknologi Nautika Angkatan 8	29	29	341,730,000	340,229,020	100%
	Diploma III Teknologi Nautika Angkatan 9	24	24	441,540,000	439,381,250	100%
	Diploma III Teknologi Nautika Angkatan 10	48	48	796,801,000	796,385,898	100%
	NON DIPLOMA	56	56	547,608,000	547,065,205	100%
	Non Diploma (DP-III) Teknika Angkatan 1	3	3	43,230,000	42,980,000	99%
	Non Diploma (DP-IV) Nautika Angkatan 1	5	5	3,660,000	3,630,000	99%
	Non Diploma (DP-IV) Teknika Angkatan 1	9	9	14,600,000	14,600,000	100%
	Non Diploma (DP-III) Nautika Angkatan 2	3	3	47,998,000	47,966,153	100%
	Non Diploma (DP-III) Teknika Angkatan 2	4	4	66,276,000	66,268,225	100%
	Non Diploma (DP-IV) Nautika Angkatan 2	18	18	226,364,000	226,202,987	100%
	Non Diploma (DP-IV) Teknika Angkatan 2	14	14	145,480,000	145,417,840	100%
2	Diklat Penjenjangan	1131	1131	23,221,166,000	23,116,396,831	100%
	DP II (ANT-II)	79	79	2,270,200,000	2,268,869,960	100%
	DP-II (ATT-II)	86	86	1,130,150,000	1,128,036,275	100%
	DP III (ANT-III)	203	203	1,662,192,000	1,659,758,440	100%
	DP-III (ATT-III)	182	182	1,738,692,000	1,736,927,300	100%
	DP-IV (ANT-IV)	177	177	990,716,000	988,795,495	100%
	DP-IV (ATT-IV)	158	158	1,104,894,000	1,103,073,610	100%
	DP-V (ANT-V)	161	161	771,158,000	770,222,310	100%
	DP-V (ATT-V)	85	85	444,760,000	444,159,250	100%
3	Diklat Teknis	8205	8205	7,540,394,000	7,488,069,950	99%
	Basic Safety Training (BST)	1151	1151	1,696,930,000	1,689,884,458	100%
	Crowd Management Training (CMT)	258	258	131,813,000	130,729,016	99%
	Advance Fire Fighting	829	829	773,072,000	768,806,541	99%
	ARPA Simulator (AS)	175	175	105,250,000	103,969,935	99%
	Diklat Bridge Resource Management (BRM)	224	224	154,780,000	153,203,348	99%
	Electronic Chart Display and Information System (ECDIS)	128	128	96,710,000	95,938,080	99%

NO	JENIS DIKLAT	Target PK Revisi	Realisasi	Pagu	Realisasi Anggaran	% keu
	Engine Resource Management (ERM)	142	142	98,335,000	96,796,860	98%
	Medical Care (MC)	334	334	233,904,000	231,651,500	99%
	Medical Emergency First Aid (MFA)	584	584	303,637,000	302,548,843	100%
	Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Mesin / Juru Minyak (DPRDJM)	97	97	307,878,000	304,028,840	99%
	Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Navigasi dan Kemudi (DPRDJNK)	128	128	234,229,000	231,279,880	99%
	Diklat Pelaut Terampil Bagian Dek (DPTBD)	108	108	344,440,000	341,232,720	99%
	Diklat Pelaut Terampil Bagian Mesin (DPTBM)	57	57	176,224,000	175,018,450	99%
	Diklat Proficiency Survival Craft and Rescue Boat (PSCRB)	432	432	390,278,000	384,777,865	99%
	Radar Simulator (RS)	195	195	157,791,000	156,041,055	99%
	Seafarers with Designated Security Duties (SAT-SDSD)	929	929	362,739,000	362,576,850	100%
	Diklat Ship Security Officer (SSO)	485	485	191,368,000	189,285,803	99%
	Security Awareness Training (SAT)	902	902	292,918,000	292,718,673	100%
	GMDSS	358	358	766,214,000	763,707,674	100%
	ISM CODE	27	27	12,055,000	11,842,675	98%
	BTOTCO	455	455	472,731,000	470,977,322	100%
	BTLGTCO	29	29	35,171,000	33,959,280	97%
	ATLGTCO	19	19	33,237,000	30,945,687	93%
	ATCTO	37	37	43,442,000	42,488,361	98%
	ATOTCO	122	122	125,248,000	123,660,234	99%
4	Diklat pemuktahiran	1095	1095	305,700,000	300,055,000	98%
	DP III (ANT-III)	257	257	74,840,000	74,100,000	99%
	DP IV (ANT-IV)	220	220	77,390,000	76,260,000	99%
	DP V (ANT-V)	277	277	26,250,000	25,205,000	96%
	DP III (ATT-III)	166	166	67,400,000	66,160,000	98%
	DP IV (ATT-IV)	125	125	49,220,000	48,090,000	98%
	DP V (ATT-V)	50	50	10,600,000	10,240,000	97%
4	Diklat Pemberdayaan Masyarakat	1190	1190	932,078,000	928,962,304	100%
	Basic Safety Training (BST)	153	153	286,967,000	286,168,088	100%
	Advanced Fire Fighting (AFF)	341	341	392,931,000	391,485,608	100%
	Security Awareness Training (SAT)	345	345	111,705,000	111,273,060	100%
	SDSD	351	351	140,475,000	140,035,548	100%
5	Diklat Peningkatan Kapasitas SDM	6	6	-	-	0
	Diklat barjas	6	6			0



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Triwulan IKK 3

Pencapaian Jumlah Peserta secara keseluruhan sudah cukup baik terlihat dari pencapaian realisasi **101.63%**. Realisasi tersebut paling banyak pada diklat penjenjangan, diklat pemuktahiran, diklat teknis, dan diklat pemberdayaan masyarakat yang realisasi pada tahun 2025 melebihi target.

Jumlah Target Peserta diklat tahun 2025 terdiri dari Diklat Pembentukan sebesar 593orang, Diklat Penjenjangan sebesar 1131 orang, Diklat pemuktahiran sebesar 8254 orang, Diklat Teknis sebesar 1095 orang, Diklat Pemberdayaan Masyarakat sebesar 1190 orang, dan Diklat Peningkatan Kapasitas SDM sebesar 6 Orang. Realisasi jumlah peserta diklat pada tahun 2025 rata-rata telah memenuhi target yang telah ditentukan. Dengan realisasi peserta diklat yang ada sebagai berikut: Diklat Pembentukan 793 orang, Diklat Penjenjangan sebesar 1131 orang, diklat pemuktahiran 8254 orang, Diklat Teknis sebesar 1095 orang, Diklat Pemberdayaan Masyarakat sebesar 1190 orang, dan Diklat Peningkatan Kapasitas SDM sebesar 5 Orang. Tidak tercapai target pada diklat pembentukan terjadi karena tidak terpenuhinya kuota akibat calon peserta diklat tidak memenuhi standar yang ditetapkan untuk menjadi seorang taruna. Dari tahun ke tahun antusias masyarakat untuk mengikuti diklat di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat semakin meningkat.

Dari tabel dan grafik di atas dapat terlihat ada beberapa diklat yang tidak memiliki target pada perjanjian kinerja tetapi memiliki realisasi atau realisasi melebihi target, hal ini disebabkan adanya revisi anggaran dari sisa anggaran kegiatan terutama diklat yang diikuti oleh peserta diklat yang berasal dari taruna.

4) IKK 4. Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi

Tabel 3.8 Capaian Kinerja IKK 2

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi	73.33	73.33	100	Rp.0	Rp.0	0

Pada tahun 2025 akreditasi lembaga poltekel sumbar sudah memenuhi syarat yaitu C atau dengan katagori "BAIK" dan 1 (satu) program studi transportasi laut dengan akreditasi B "BAIK SEKALI" kemudian 2 program studi lainnya akan ditingkatkan dari C "BAIK" menjadi B "BAIK SEKALI".



Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT Nomor 800/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2023, yang berlaku sejak 24 Oktober 2023 hingga 24 Oktober 2028, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dinyatakan Terakreditasi "Baik".



Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Komite Eksekutif LAM Teknik PII Program Studi Transportasi Laut telah berstatus Akreditasi "Baik Sekali"

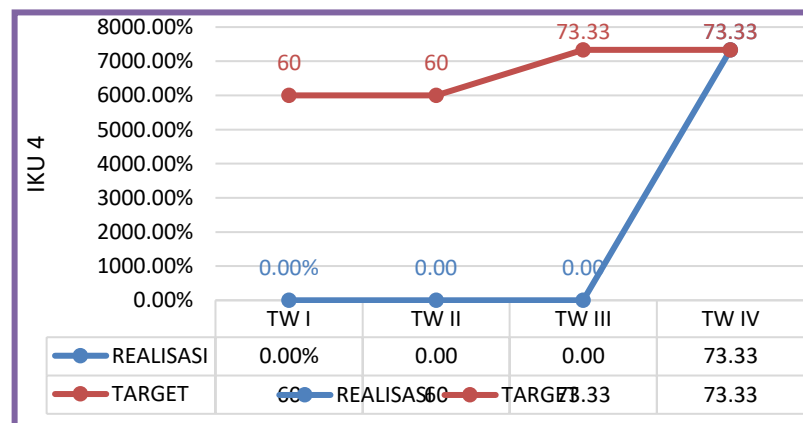
yang berlaku sejak 14 Agustus 2025 hingga 20 Agustus 2030 melalui Keputusan LAM Teknik Nomor 0470/SK/LAM Teknik/VST/VIII/2025.



Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT Program Studi Studi Nautika telah berstatus Akreditasi “Baik” yang berlaku sejak 22 Desember 2020 hingga 22 Desember 2025 melalui SK BAN-PT Nomor 8557/SK/BAN-PT/Ared/Dipl-III/XII/2020.



Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT Program Studi Teknologi Nautika telah berstatus Akreditasi “Baik” yang berlaku sejak 22 Desember 2020 hingga 22 Desember 2025 melalui SK BAN-PT Nomor 8552/SK/BAN-PT/Ared/Dipl-III/XII/2020.



Grafik 3.5 Target dan Realisasi Triwulan IKK 4

5) IKK 5. Indeks Peningkatan SDM Transportasi

Tabel 3.10 Capaian Kinerja IKK 5

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Indeks Peningkatan SDM Transportasi	89.47	89.47	100	Rp.0	Rp.0	0

Indeks Peningkatan SDM Transportasi, dengan cara perhitungan:

- a. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan x 40%

Studi nautika	62
Teknologi nautika	52
Transportasi laut	71
Total	185

- b. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi x 60%

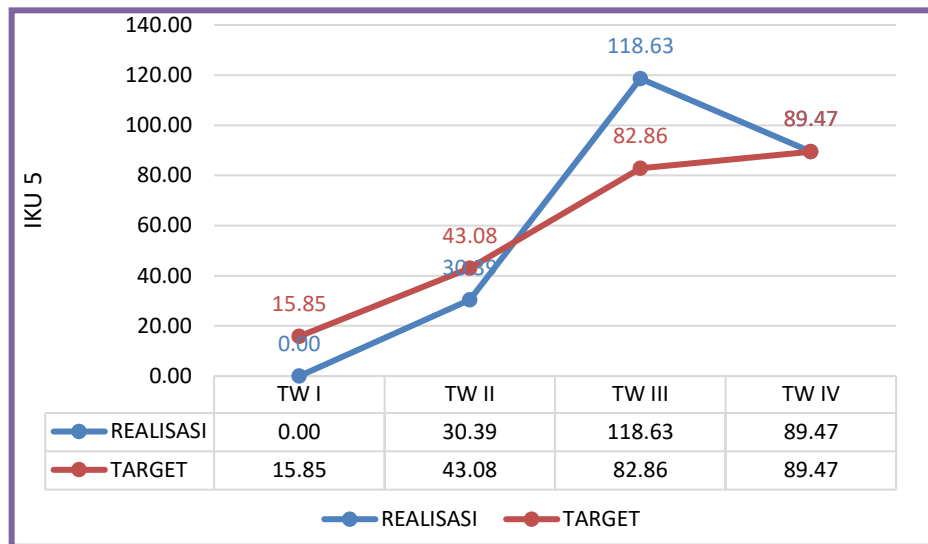
Tabel 3.5 Realisasi Lulusan Diklat

No	Uraian	Target	Capaian
1	Diklat pembentukan	185	185
2	Diklat penjenjangan	1131	1131
3	Diklat Pemuktahiran	1095	1095
4	Diklat teknis	8253	8253
5	Diklat Pemberdayaan Masyarakat	1190	1190
6	Diklat Manajemen ASN	6	5
		11860	11859

Dengan Perhitungan adalah:

$$= (40\% \times (112/152)) + (60\% \times ((185+1131+1095+8253+1190+6)/ (185+1131+1095+8253+1190+5))) = 29.47\% + 60\% = 89.47\%$$

Telah memenuhi target hal ini disebabkan karena antusias masyarakat sekitar untuk menjalankan diklat ke poltekpel sumbar.



Grafik 3. 6 Target dan Realisasi Triwulan IKK 5

B. Sasaran Kegiatan :**SK.DL.01.03 Meningkatnya Kompetensi ASN Transportasi****Indikator kinerja**

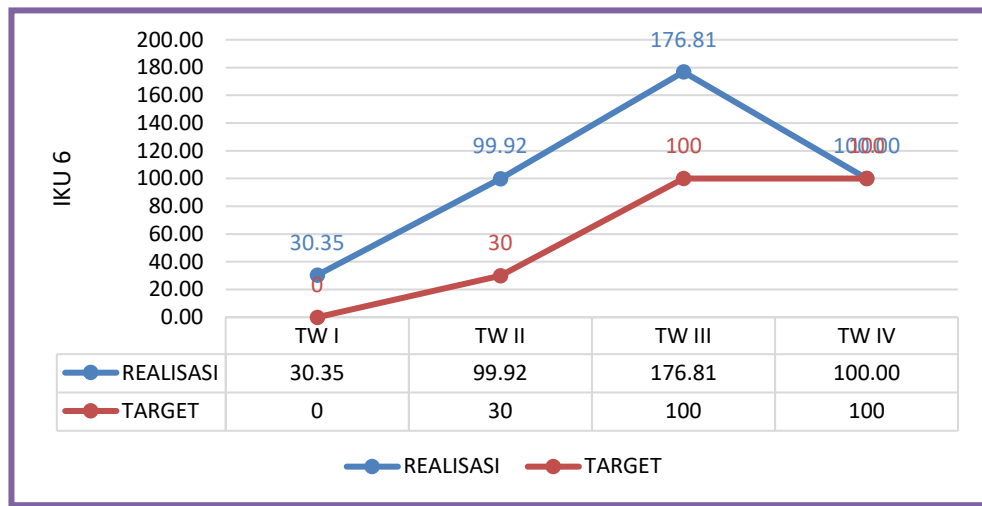
6) IKK 6. Tingkat pemenuhan ASN Transportasi Bidang Program Pembentukan

Tabel 3.11 Capaian Kinerja IKK 6

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Tingkat pemenuhan ASN Transportasi Bidang Program Pembentukan	100	100	100	Rp.0	Rp.0	0

Pada Tahun 2025 poltekel sumbar telah mencapai target tingkat pemenuhan ASN transportasi bidang program pembentukan dengan capaian 100%. Poltekel sumbar pada tahun terdapat 60 taruna/i polbit yang telah diwisuda pada bulan mei dan september tahun2025.

	Target	Realisasi
Studi nautika	20	20
Teknologi nautika	20	20
Transportasi laut	20	20
Total	60	60



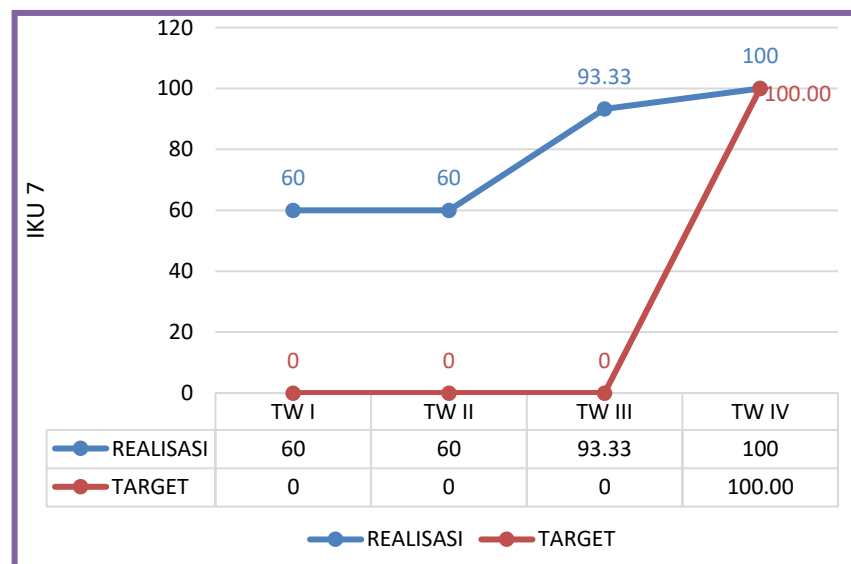
Grafik 3.7 Target dan Realisasi Triwulan IKK6

7) IKK 7. Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pelatihan

Tabel 3.12 Capaian Kinerja IKK 7

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pelatihan	100	100	100	Rp1.365.277.000	Rp 1.363.165.423	99.85

Pada Tahun 2025 poltekel sumbar telah mencapai target tingkat pemenuhan ASN transportasi bidang program pelatihan dengan capaian 99%. Poltekel sumbar pada tahun terdapat 5 pegawai yang melaksanakan diklat barang dan jasa dilaksanakan daring.



Grafik 3. 8 Target dan Realisasi Triwulan IKK 7

C. Sasaran Kegiatan :

SK.DL.01.03 Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi

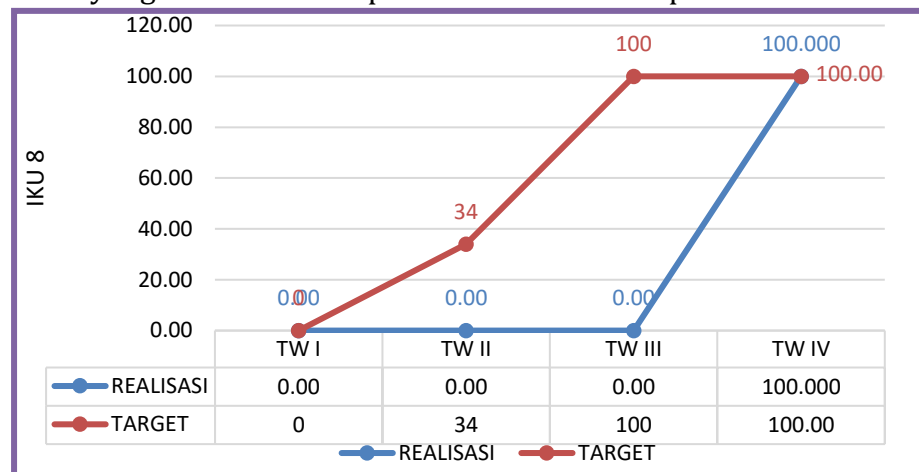
Indikator kinerja

8) IKK 8. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan

Tabel 3.13 Capaian Kinerja IKK 6

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan	100	100	100	Rp13.015.335.000	Rp12.995.176.680	0

Pada Tahun 2025 poltekel sumbar telah mencapai target tingkat pemenuhan SDM transportasi bidang program pembentukan dengan capaian 100%. Poltekel sumbar pada tahun terdapat 125 taruna/i reguler dan mandiri yang telah diwisuda pada bulan mei dan september tahun2025.



Grafik 3. 8 Target dan Realisasi Triwulan IKK 8

9) IKK 9. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan

Tabel 3.14 Capaian Kinerja IKK 7

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan	100	100	100	Rp.0	Rp.0	0

Pada Tahun 2025 poltekel sumbar telah mencapai target tingkat pemenuhan SDM transportasi bidang program pelatihan dengan capaian

100%. Poltekel sumbar pada tahun terdapat 11675 yang dari diklat peningkatan, diklat pemuktahiran, diklat teknis, DPM dan diklat kapasitas SDM.

JENIS DIKLAT	TARGET	REALISASI
Diklat Penjenjangan	1131	1131
DP II (ANT-II)	79	79
DP-II (ATT-II)	86	86
DP III (ANT-III)	203	203
DP-III (ATT-III)	182	182
DP-IV (ANT-IV)	177	177
DP-IV (ATT-IV)	158	158
DP-V (ANT-V)	161	161
DP-V (ATT-V)	85	85
Diklat Teknis	8205	8205
Basic Safety Training (BST)	1151	1151
Crowd Management Training (CMT)	258	258
Advance Fire Fighting	829	829
ARPA Simulator (AS)	175	175
Diklat Bridge Resource Management (BRM)	224	224
Electronic Chart Display and Information System (ECDIS)	128	128
Engine Resource Management (ERM)	142	142
Medical Care (MC)	334	334
Medical Emergency First Aid (MFA)	584	584
Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Mesin / Juru Minyak (DPRDJM)	97	97
Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Navigasi dan Kemudi (DPRDJNK)	128	128
Diklat Pelaut Terampil Bagian Dek (DPTBD)	108	108
Diklat Pelaut Terampil Bagian Mesin (DPTBM)	57	57
Diklat Proficiency Survival Craft and Rescue Boat (PSCRB)	432	432
Radar Simulator (RS)	195	195
Seafarers with Designated Security Duties (SAT-SDSD)	929	929
Diklat Ship Security Officer (SSO)	485	485
Security Awareness Training (SAT)	902	902
GMDSS	358	358
ISM CODE	27	27
BTOCTCO	455	455
BTLGTCO	29	29
ATLGTCO	19	19
ATCTO	37	37
ATOTCO	122	122
Diklat pemuktahiran	1095	1095

DP III (ANT-III)	257	257
DP IV (ANT-IV)	220	220
DP V (ANT-V)	277	277
DP III (ATT-III)	166	166
DP IV (ATT-IV)	125	125
DP V (ATT-V)	50	50
Diklat Pemberdayaan Masyarakat	1190	1190
Basic Safety Training (BST)	153	153
Advanced Fire Fighting (AFF)	341	341
Security Awareness Training (SAT)	345	345
SDSD	351	351
Diklat Peningkatan Kapasitas SDM	6	6
Diklat barjas	6	6



Grafik 3. 9 Target dan Realisasi Triwulan IKK 7

D. Sasaran Kegiatan :

SK.DL.01.03 Meningkatnya Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Darat/Laut/Udara

Indikator kinerja :

10) IKK 10 Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan Oleh Lembaga Yang Berwenang

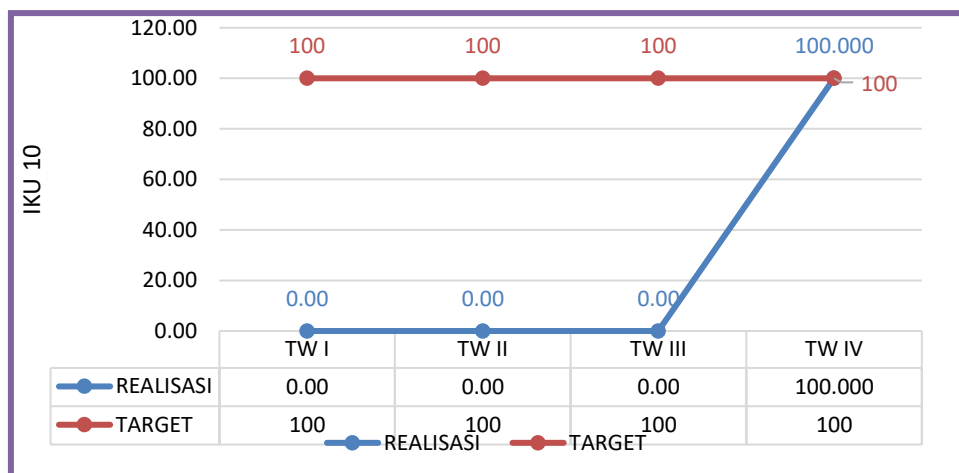
Tabel 3.15 Capaian Kinerja IKK 10

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan Oleh Lembaga Yang Berwenang	100	100	100	Rp.0	Rp.0	0

Pada tahun 2025 tingkat sertifikasi pelatihan oleh lembaga yang berwenang sebesar 100,00% dengan realisasi jumlah pelatihan yang tersertifikasi sebanyak 43 sertifikat, sehingga persentase capaian sebesar 100,00%. Berikut daftar pelatihan yang telah tersertifikasi pada tahun 2025 :

1. Diklat Peningkatan Ahli Nautika Tingkat II (ANT II);
2. Diklat Peningkatan Ahli Teknika Tingkat II (ATT II);
3. Diklat Peningkatan Ahli Nautika Tingkat III (ANT III) Operasional Level;
4. Diklat Peningkatan Ahli Teknika Tingkat III (ATT III) Operasional Level;
5. Diklat Peningkatan Ahli Nautika Tingkat IV (ANT IV) Operasional Level;
6. Diklat Peningkatan Ahli Teknika Tingkat IV (ATT IV) Operasional Level;
7. Diklat Peningkatan Ahli Nautika Tingkat V (ANT V) Operasional Level;
8. Diklat Peningkatan Ahli Teknika Tingkat V (ATT V) Operasional Level;
9. Diklat Pemuktahiran Ahli Nautika Tingkat III (ANT III) Manajemen;
10. Diklat Pemuktahiran Ahli Teknika Tingkat III (ATT III) Manajemen;
11. Diklat Pemuktahiran Ahli Nautika Tingkat IV (ANT IV) Manajemen;
12. Diklat Pemuktahiran Ahli Teknika Tingkat IV (ATT IV) Manajemen;
13. Diklat Pemuktahiran Ahli Nautika Tingkat V (ANT V) Manajemen;
14. Diklat Pemuktahiran Ahli Teknika Tingkat V (ATT V) Manajemen;
15. Rating Forming a Part of a Navigational Watch (Rating Deck) Upgrading;
16. Rating Forming a Part of a Navigational Watch (Rating Mesin) Upgrading;
17. GOC Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS);
18. Basic Safety Training (BST);
19. Advanced Fire Fighting (AFF);
20. Security Awareness Training (SAT);
21. Seafarers with Designated Security Duties (SDSD);
22. Medical First Aid (MFA);
23. Proficiency in Survival Craft and Rescue Boats other than Fast Rescue Boats (PSCRB);
24. Crowd Management Training Crisis Management and Human Behaviour Training (CCM);
25. Medical Care (MC);
26. Ship Security Officer (SSO);

27. Bridge Resources Management (BRM);
28. Engine Room Resources Management (ERM);
29. Radar Simulator (RS);
30. Arpa Simulator (AS);
31. Electronic Chart Display and Information System (ECDIS);
32. Basic Training for Oil and Chemical Tanker Cargo Operation (BTOCTCO);
33. Basic Training For Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (BTLGTCO);
34. Advanced Training For Chemical Tanker Cargo Operations (ATCTCO);
35. Advanced Training For Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (ATLGTCO);
36. Advanced Training For Oil Tanker Cargo Operations (ATOTCO);
37. Rating Forming a Part of a Navigational Watch (Rating Deck) Pembentukan;
38. Rating Forming a Part of a Navigational Watch (Rating Mesin) Pembentukan;
39. Able Seafarer Deck (Able Dek);
40. Able Seafarer Deck (Able Mesin);
41. Basic Safety Training Kapal Layar Motor (BST KLM);
42. International Safety Management Code (ISM - CODE);
43. Towing Master (TM).



Grafik 3.10 Target dan Realisasi Triwulan IKK 10

11) IKK.11 Persentase Penelitian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa

Tabel 3.16 Capaian Kinerja IKK 11

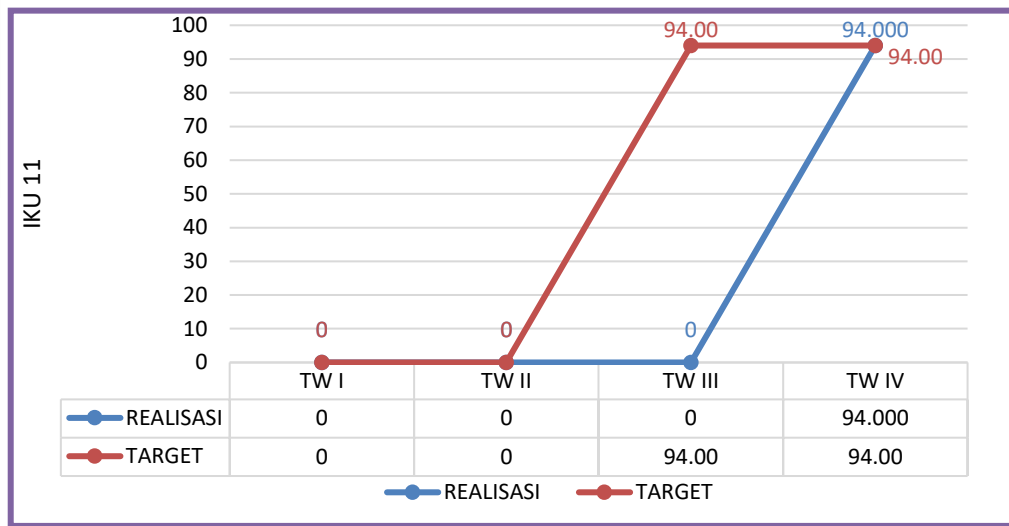
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Persentase Penelitian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa	94,00	94,00	100	Rp.0	Rp.0	0

Pada tahun 2025 pada IKK 10 Persentase Penelitian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa telah mencapai target 100%. Berikut daftar penelitian pada tahun 2025:

1. Mitigasi Pengelolaan Sampah di Kota Pariaman: Perspektif Teknis, Sosial, dan Kelembagaan;
2. Pengembangan Buku Ajar *"Maritime English for Navigational Watch Officers"*;
3. Analisis Peran Budaya Keselamatan dalam Memediasi Pengaruh Perilaku Awak Kapal terhadap Kinerja Operasional Pelayaran;
4. *Augmented Reality and Learning Motivation in Achieving 21st Century Skills: The Mediating Role of Immersive Learning Experiences*;
5. Pengaruh Buku Ajar Fisika Terapan Berbasis Pendekatan Sainifik terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Teknologi Nautika Politeknik Pelayaran Sumatera Barat;
6. Pengembangan Buku Perawatan Mesin Diesel Kapal pada Mahasiswa Teknologi Nautika;
7. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Kecakapan Bahari;
8. Pengaruh Kesadaran, Perilaku dan Kemampuan Literasi Informasi terhadap Perilaku Plagiarisme dalam Tulisan Akademik Mahasiswa Pelayaran;
9. Penerapan Metode Tutor Sebaya dengan Buku Ajar Teknologi Informatika dalam Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Pelayaran Sumatera Barat;

10. Implementasi Manajemen Risiko untuk Meningkatkan Keselamatan Pelayaran di Perairan Indonesia (Studi Kasus di Pelabuhan Teluk Bayur Sumatera Barat);
11. Pembentukan Karakter Mahasiswa Melalui Pemahaman nilai-nilai Keislaman dan Kedisiplinan; dan
12. Strategi Meningkatkan Kepuasan Kerja: Pengaruh Penghargaan, Work-life Balance & Dukungan Rekan Kerja.

Indikator	Satuan	Target revisi	Realisasi	Capaian
IKK 11 Persentase penelitian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa	94	94	94	100%
a. Bobot 30%	24	24	24	100%
Realisasi jumlah penelitian yang dihasilkan	12	12	12	100%
Jumlah penelitian yang dihasilkan dosen pada tahun 2025	12	12	12	100%
Target penelitian yang dihasilkan dosen pada tahun 2025	15	15	15	100%
b. Bobot 35%	35	35	35	100%
Realisasi penelitian yang dipublikasikan	100	100	100	100%
Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025	45	45	45	100%
Target nilai penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025	45	45	45	100%
c. Bobot 35%	35	35	35	100%
Jumlah karya HAKI x Nilai	9	9	9	100%
Realisasi karya HAKI berupa Hak Cipta/Paten, dan/atau Produk Inovasi	9	9	9	100%
Target nilai HAKI	9	9	9	100%



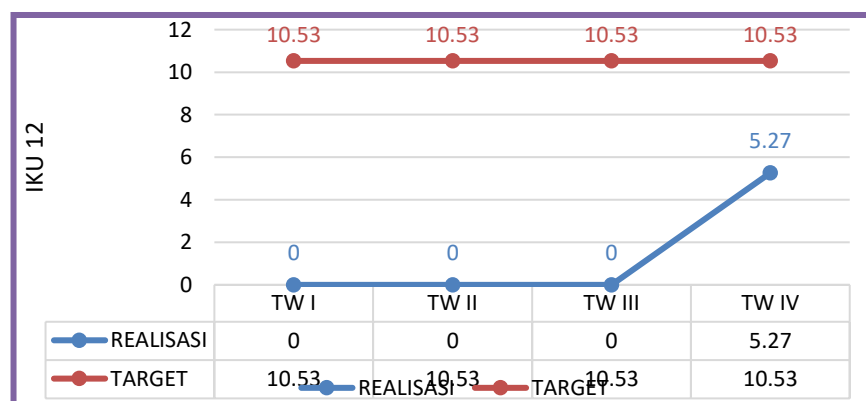
Grafik 3.10 Target dan Realisasi Triwulan IKK 11

12) IKK.12 Persentase dosen magang di bidang transportasi

Tabel 3.16 Capaian Kinerja IKK 12

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Persentase dosen magang di bidang transportasi	10.53	5.27	50%	Rp0	Rp0	0

Persentase magang dosen di bidang transportasi sebesar 5.27% dengan jumlah dosen magang pada tahun 2025 sebanyak 1 orang dari 19 orang. Terdapat 1 dosen yang tidak dapat melaksanakan magang dikarenakan anggarannya terkena dampak efisiensi.



Grafik 3.17 Target dan Realisasi Triwulan IKK 12

13) IKK 13. Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang berdampak di bidang transportasi

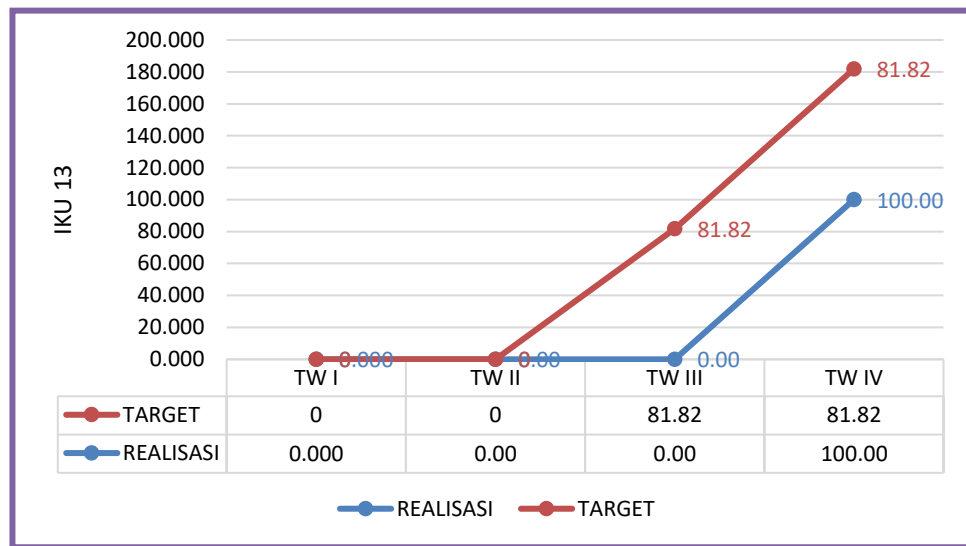
Tabel 3.13 capaian kinerja IKK 13

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang berdampak di bidang transportasi	11	11	100	Rp153.660.00 0	Rp153.660.00 0	100%

Pada tahun 2025 kegiatan pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang transportasi sebesar 100% dengan realisasi jumlah kegiatan pengabdian masyarakat sebanyak 11 kegiatan, sehingga persentase capaian sebesar 100%.

Berikut kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh poltekpel sumbar:

- a. Gerakan Bersih Pesisir Pantai sebagai Aksi Tanggap Permasalahan Sampah di Kota Pariaman;
- b. Sosialisasi Buku Ajar “Maritime English for Navigational Watch Officers” di SMK Negeri 10 Padang;
- c. Pemberdayaan Mahasiswa Pelayaran Generasi Z untuk Membangun Mindset Wirausaha Digital melalui Self-Efficacy dan Fleksibilitas Kognitif;
- d. Optimalisasi Perbaikan dan Perawatan Mesin Pengolah Sampah sebagai Upaya Pengelolaan Lingkungan Bersih Berkelanjutan di Kota Pariaman;
- e. Sosialisasi Penulisan Buku Ajar Fisika Terapan bagi Guru-Guru di SMK Pelayaran Padang;
- f. Sosialisasi dan Pelatihan Perawatan Mesin Perahu untuk Meningkatkan Keterampilan Nelayan di Pesisir Ketaping Kabupaten Padang Pariaman;
- g. Edukasi Peraturan Pencegahan Tubrukan di Laut (P2TL) Untuk Siswa SMK Pelayaran Padang;
- h. Edukasi Etika Akademik: Pelatihan Peningkatan Analisis Penelitian Kualitatif Menggunakan Software NVivo untuk Mencegah Plagiarisme di Kalangan Akademisi Pelayaran;
- i. Penerapan Aplikasi CBT Extraordinary pada Penilaian Akhir Semester di MAN 3 Padang Pariaman.



Grafik 3. 18 Target dan Realisasi Triwulan IKK 13

14) IKK 14. Persentase kualitas dan kuantitas dosen

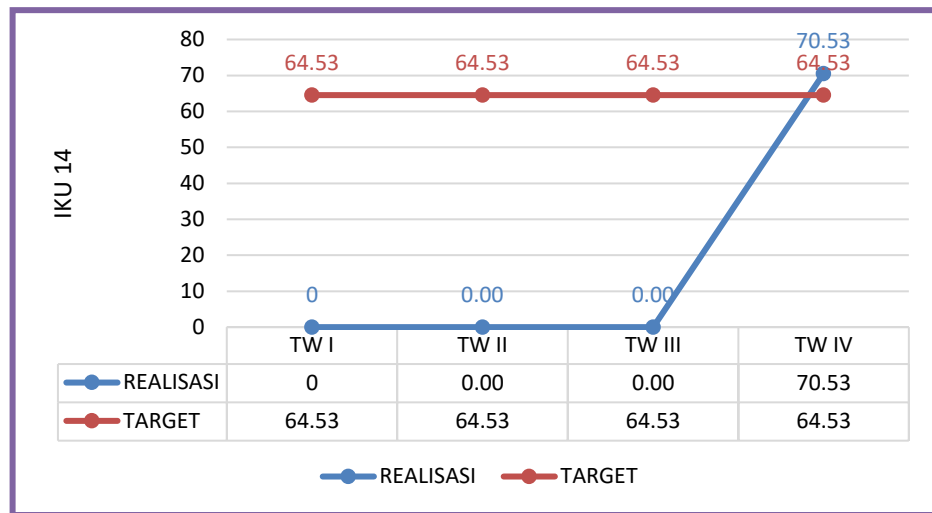
Tabel 3.14 capaian kinerja IKK 14

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Persentase kualitas dan kuantitas dosen	70.53	70.53	100	Rp0	Rp0	0

Pada tahun 2025 realisasi Poltekpel Sumbar pada persentase kualitas dan kuantitas dosen sebesar 70.53% sehingga berhasil mencapai persentase keberhasilan sebesar 100,00%

Indikator	Satuan	Target revisi	Realisasi	Capaian
IKK 14 Persentase kualitas dan kuantitas dosen	%	70.53	70.53	100%
a. Bobot 40%	%	40	40	100%
Realisasi rasio dosen tetap terhadap taruna diklat pembentukan		100	100	100%
- Jumlah dosen tetap	orang	19	19	100%
- Jumlah taruna diklat pembentukan	Orang	593	593	100%
b. Bobot 40%	%	10.53	10.53	100%
Realisasi persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dan/atau berprestasi internasional dan/atau sertifikat keahlian untuk matra darat dan udara atau ANT-I/ATT-I untuk matra laut		26.32	26.32	100%
- Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 dan/atau Berprestasi Internasional dan/atau Sertifikat Keahlian	orang	5	5	100%
- Jumlah Dosen tetap	Orang	19	19	100%
c. Bobot 20%	%	20	20	100%
Realisasi persentase dosen tetap dengan background pendidikan yang linier		100	100	100%

- Jumlah Dosen tetap dengan Background Pendidikan Linier	orang	19	19	100%
- Jumlah Dosen tetap	orang	19	19	100%



Grafik 3. 19 Target dan Realisasi Triwulan IKK 14

E. Sasaran Kegiatan :

SK.WA.03.03 Meningkatnya Kualitas Pelayanan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat/Laut/Udara

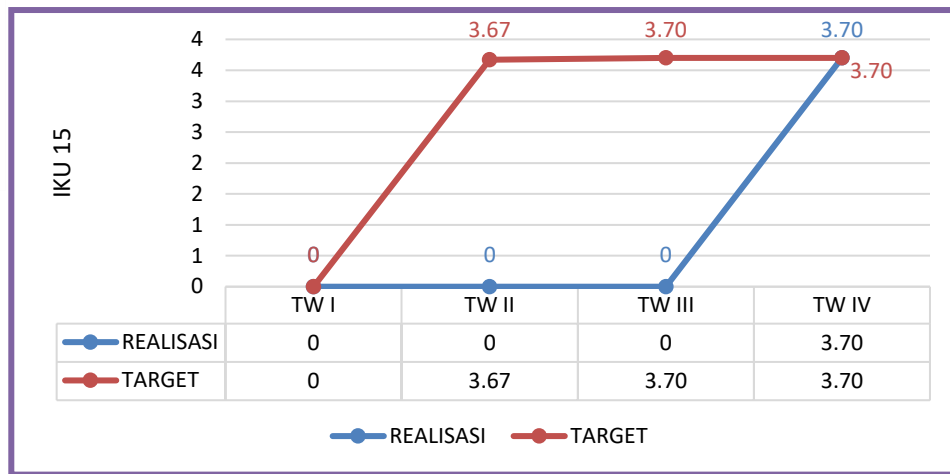
Indikator Kinerja:

- 15) IKK 15. Tingkat kualitas layanan pendidikan dan pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan

Tabel 3.17 Capaian Kinerja IKK 15

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Tingkat kualitas layanan pendidikan dan pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan	3.70	3.70	100	Rp3.944.994.000	Rp3.876.892.986	98,27

Realisasi Poltekel Sumbar pada tingkat kualitas layanan pendidikan dan pelatihan SDM transportasi laut senilai 3,70 sehingga berhasil mencapai persentase keberhasilan sebesar 100,00%. Realisasi ini didasarkan pada penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Poltekel Sumbar, yaitu didapatkan dari hasil survey terhadap stakeholder atau pengguna jasa layanan yang dilakukan oleh unit SPM di Poltekel Sumbar



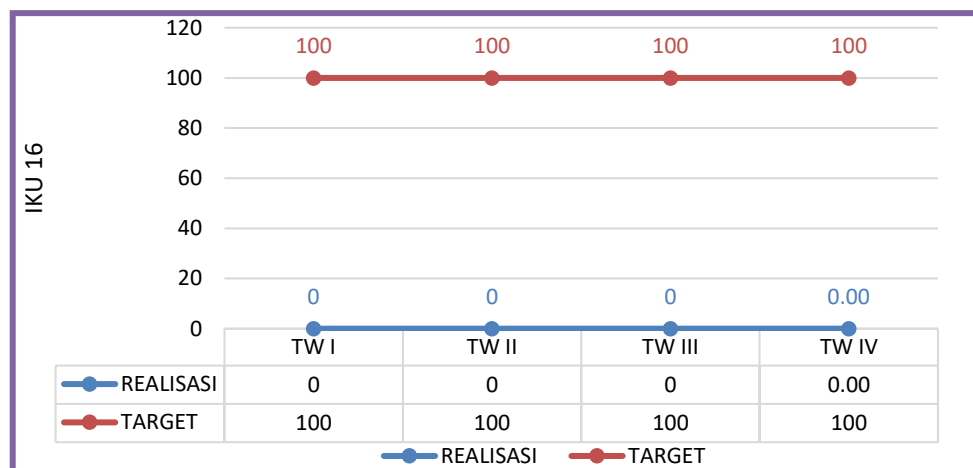
Grafik 3. 20 Target dan Realisasi Triwulan IKK 15

16) IKK 16. Persentase Kerjasama di bidang pendidikan dan pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan

Tabel 3.18 Capaian Kinerja IKK 16

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Persentase Kerjasama di bidang pendidikan dan pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan	100	0	0	Rp20.064.000	Rp0	0

Pada Tahun 2025 Poltekel Sumbar memperoleh persentase kerjasama di bidang pendidikan dan pelatihan dengan *stakeholder* transportasi dan pendidikan sebesar 0%, sehingga persentase capaian sebesar 0%. Hal ini dikarenakan anggaran untuk IKU 16 terkena efisiensi sepenuhnya.



Grafik 3. 21 Target dan Realisasi Triwulan IKK 16

F. Sasaran Kegiatan :**SK.WA.03.03 Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul****Indikator Kinerja:**

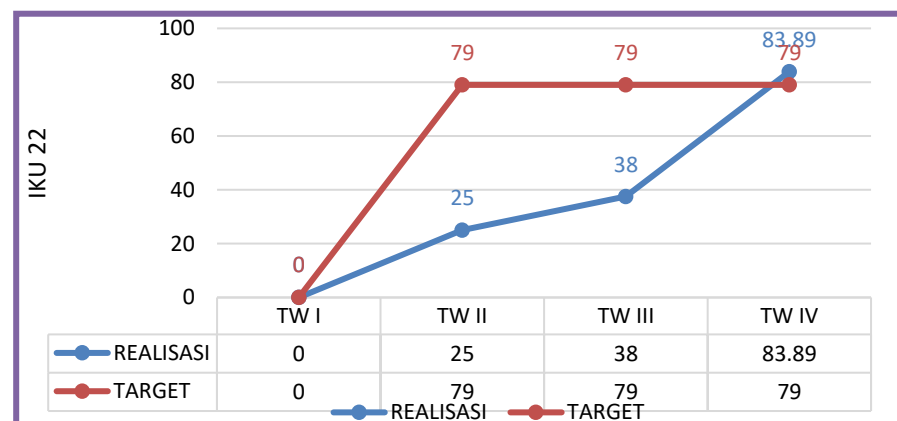
17) IKK 22. Indeks profesionalisme ASN

Tabel 3.19 Capaian Kinerja IKK 22

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Indeks profesionalisme ASN	79	83.89	106.19	Rp78.407.00 0	0	0

Pada Tahun 2025 Poltekel Sumbar memperoleh Indeks profesional ASN senilai 83.89 sehingga persentase capaian sebesar 106.19%.

Program pelatihan yang terbatas atau tidak memadai dapat menghambat peningkatan kompetensi ASN, yang akhirnya berdampak pada rendahnya profesionalisme, Tanpa sistem pengawasan dan evaluasi yang efektif, ASN mungkin tidak memiliki motivasi atau indikator yang jelas untuk meningkatkan profesionalisme mereka, tanpa standar profesionalisme yang konsisten, penilaian terhadap kualitas ASN bisa bervariasi dan tidak objektif, menghambat upaya untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.



Grafik 3. 22 Target dan Realisasi Triwulan IKK 22

G. Sasaran Kegiatan :**SK.WA.03.03 Terwujudnya Birokrasi yang Akuntabel dan Berorientasi pada Layanan Prima****Indikator Kinerja:**

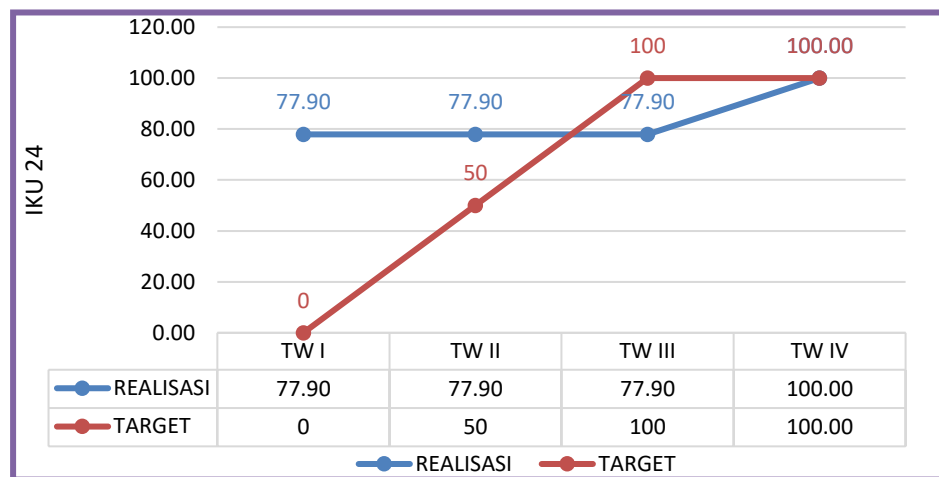
18) IKK 24. Persentase pemenuhan akuntabilitas di lingkungan BPSDM

Tabel 3.20 Capaian Kinerja IKK 24

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Persentase pemenuhan akuntabilitas di lingkungan BPSDM	100	100	100	Rp28.808.398.000	Rp28.679.274.699	99.55

Pada Tahun 2025 Poltekpel Sumbar memperoleh persentase pemenuhan akuntabilitas di lingkungan BPSDM sebesar 100 sehingga persentase capaian sebesar 100%.

Indikator	Satuan	Target revisi	Realisasi	Capaian
IKK 24 Persentase pemenuhan akuntabilitas di lingkungan BPSDM	%	100	100	100%
a. Bobot 50%	%	50%	50%	100%
b. Bobot 50%	%	50%	50%	100%
- Jumlah Layanan yang dilaksanakan Pada Tahun 2025	%	2	2	100%
- Jumlah Layanan yang dilaksanakan Pada Tahun 2025	%	2	2	100%



Grafik 3.23 Target dan Realisasi Triwulan IKK 24

19) IKK 25. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

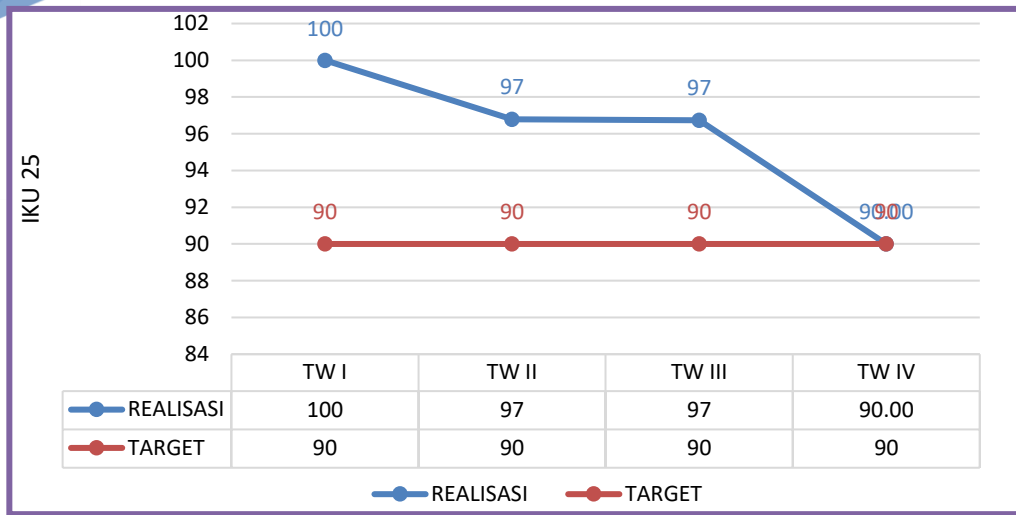
Tabel 3.21 Capaian Kinerja IKK 25

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90	90	100	Rp150.000.000	Rp149.967.500	99.98

Pada Tahun 2025 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Poltekpel Sumbar berhasil mencapai nilai 90 sehingga persentase capaian sebesar 100%.

Tanpa pengawasan yang memadai, penggunaan anggaran dapat menjadi tidak efisien, atau tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan yang lemah juga meningkatkan potensi penyimpangan atau pemborosan, Ketidakjelasan atau ketidakspesifikan indikator kinerja terkait penggunaan anggaran dapat menyebabkan kesulitan dalam mengevaluasi apakah anggaran digunakan secara efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan.

No	Bulan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	Kategori
		Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Peny. Tagihan	Peng. UP dan TUP	Capaian Output					
1	Januari	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	60.00	60%	0	100.00	SANGAT BAIK
2	Februari	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	60.00	60%	0	100.00	SANGAT BAIK
3	Maret	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	60.00	60%	0	100.00	SANGAT BAIK
4	April	100.00	91.64	75.10	100.00	100.00	0.00	100.00	68.75	70%	0	98.21	SANGAT BAIK
5	Mei	100.00	93.00	84.96	100.00	100.00	0.00	100.00	68.95	70%	0	98.50	SANGAT BAIK
6	Juni	100.00	85.03	97.10	100.00	100.00	0.00	100.00	67.75	70%	0	96.79	SANGAT BAIK
7	Juli	100.00	86.89	88.96	100.00	100.00	0.00	100.00	68.03	70%	0	97.20	SANGAT BAIK
8	Agustus	100.00	88.06	93.28	100.00	100.00	0.00	100.00	68.21	70%	0	97.44	SANGAT BAIK
9	September	100.00	84.74	95.25	100.00	100.00	0.00	100.00	67.71	70%	0	96.74	SANGAT BAIK
10	Oktober	100.00	84.80	90.90	100.00	100.00	0.00	100.00	67.72	70%	0	96.74	SANGAT BAIK
11	November	100.00	83.56	94.86	96.00	100.00	0.00	100.00	67.13	70%	0	95.91	SANGAT BAIK
12	Desember	100.00	83.56	96.44	96.00	100.00	0.00	95.33	65.97	70%	0	94.25	SANGAT BAIK



Grafik 3.24 Target dan Realisasi Triwulan IKK 25

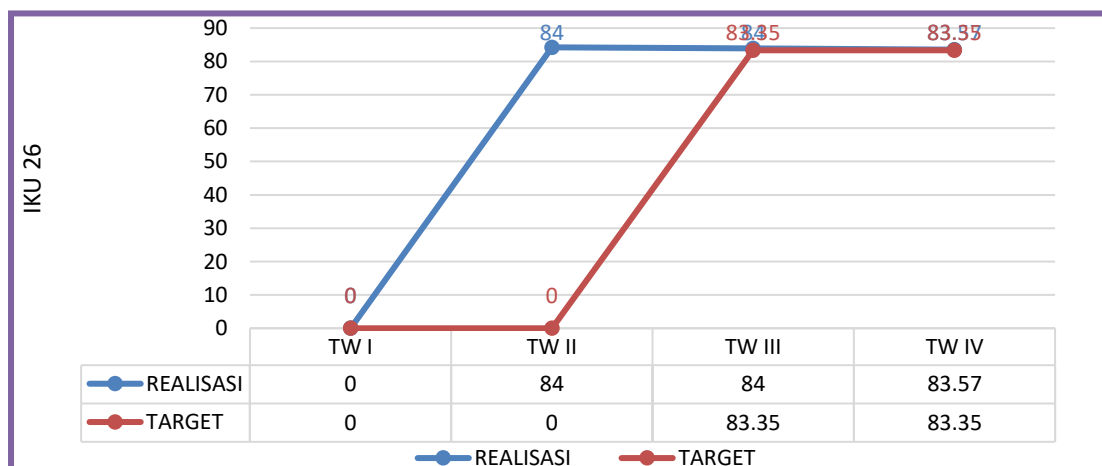
20) IKK 26. Nilai SAKIP

Tabel 3.21 Capaian Kinerja IKK 25

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% FISIK	PAGU	REALISASI	% KEU
Nilai SAKIP	83.35	83.57	100	Rp0	Rp0	0

Pada Tahun 2025 nilai SAKIP berhasil mencapai target yaitu dengan nilai 83.35, sehingga persentase capaian sebesar 100,00%.

Banyak pegawai yang belum sepenuhnya memahami konsep dan pentingnya SAKIP, yang dapat memengaruhi implementasi sistem ini secara efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran. Tidak adanya indikator kinerja yang terukur dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai membuat sulit untuk mengevaluasi kinerja instansi secara objektif dan meningkatkan nilai SAKIP. Kurangnya kolaborasi antar unit kerja atau bagian dalam pengelolaan kinerja dan implementasi SAKIP dapat menyebabkan ketidakterpaduan dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran.



Grafik 3.25 Target dan Realisasi Triwulan IKK 26

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 - 2029 terhadap Target Kinerja dalam renstra kementerian perhubungan 5 tahun (2025 – 2029)

Perbandingan target dan realisasi kinerja Politeknik Pelayaran Sumatera Barat akan menampilkan data dari tahun 2025 sampai dengan tahun 2029, hal ini berkaitan dengan penyelenggaraan DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.34 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja tahun 2025-2029

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TAHUN 2025			TAHUN 2026			TAHUN 2027			TAHUN 2028			TAHUN 2029		
					TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
a	Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi Darat/Laut/Udara	1	Tingkat Penyerapan Diklat Pembentukan SDM Transportasi Darat/Laut/Udara yang Berkompetensi	Indeks	73.68	73.68	100	70,00	0	0.00	70,00	0	0.00	70,00	0	0.00	70,00	0	0.00
		2	Tingkat lulusan SDM Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	%	100	100	100.00	92,50	0	0.00	93,00	0	0.00	93,50	0	0.00	94,00	0	0.00
		3	Persentase Peserta Diklat Transportasi	%	100	101.63%	101.63%	80,50	0	0.00	92,80	0	0.00	93,60	0	0.00	94,40	0	0.00
		4	Tingkat Pemenuhan Akreditasi dan Sertifikasi	%	73.33	73.33	100.00	86,00	0	0.00	81,00	0	0.00	81,50	0	0.00	82,00	0	0.00
		5	Indeks Peningkatan SDM Transportasi		89.47	89.47	100.00	100,00	0	0.00	86,50	0	0.00	87,00	0	0.00	87,50	0	0.00
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA							80.20												
b	Meningkatnya Kompetensi ASN Transportasi	6	Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pembentukan	%	100	100	100.00	100,00	0	0.00	100,00	0	0.00	100,00	0	0.00	100,00	0	0.00
		7	Tingkat Pemenuhan ASN Transportasi Program Pelatihan	%	100	100	100.00	100,00	0	0.00	100,00	0	0.00	100,00	0	0.00	100,00	0	0.00
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA							100.00												
c	Meningkatnya Kompetensi SDM Transportasi	8	Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pembentukan	Kegiatan	100	100.00	100.00	94,00	0	0.00	95,00	0	0.00	95,50	0	0.00	96,00	0	0.00
		9	Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Program Pelatihan	Dokumen	100	100	100.00	94,50	0	0.00	95,00	0	0.00	95,50	0	0.00	96,00	0	0.00
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA							100.00												
d	Meningkatnya Akreditasi Lembaga Pendidikan Vokasi, Sertifikasi Pelatihan dan Tenaga Kerja Sektor Transportasi Darat/Laut/Udara	10	Tingkat Pemenuhan Sertifikasi Pelatihan oleh Lembaga yang Berwenang	Indeks	100	100	100.00	90,50	0	0.00	91.00	0	0.00	91.50	0	0.00	92.00	0	0.00
		11	Persentase penelitian, HAKI dan Produk Inovasi Dosen dan Mahasiswa	%	94	94	100.00	50,50	0	0.00	51.00	0	0.00	51.50	0	0.00	52.00	0	0.00
		12	Persentase magang dosen di bidang transportasi	%	10.53	5.27	50.00	11.00	0	0.00	12.00	0	0.00	13.00	0	0.00	14.00	0	0.00
		13	Persentase kegiatan pengabdian Masyarakat yang berdampak di bidang transportasi	Level	100	100	0.00	80.50	0	0.00	81.00	0	0.00	81.50	0	0.00	82.00	0	0.00
		14	Persentase kualitas dan kuantitas dosen	Nilai	70.53	70.53	100.00	65.50	0	0.00	66.00	0	0.00	66.50	0	0.00	67.00	0	0.00
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA							70.00												

e	Meningkatnya Kualitas Pelayanan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat/Laut/Udara	15	Tingkat Kualitas Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi Laut	Nilai	3.70	3.70	100.00	3.10	0	0.00	3.15	0	0.00	3.20	0	0.00	3.25	0	0.00
		16	Persentase Kerjasama di bidang Pendidikan dan pelatihan dengan stakeholder transportasi dan pendidikan	Nilai	100	0	0.00	80.05	0	0.00	81.00	0	0.00	81.50	0	0.00	82.00	0	0.00
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA							50.00												
f	Terwujudnya Organisasi yang Agile dan SDM Unggul	17	Indeks Profesionalisme ASN	Nilai	79	83.89	106.19	77.00	0	0.00	78.00	0	0.00	79.00	0	0.00	80.00	0	0.00
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA							106.19												
g	Terwujudnya Birokrasi yang Akuntabel dan Berorientasi pada Layanan Prima	18	Persentase Pemenuhan Akuntabilitas di Lingkungan BPSDMP	Nilai	100	100	100.00	95.50	0	0.00	96.00	0	0.00	96.50	0	0.00	97.00	0	0.00
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	90	94.24	104.71	90.50	0	0.00	91.00	0	0.00	91.50	0	0.00	92.00	0	0.00
		20	Nilai SAKIP	%	83.35	83.35	100.00	78.00	0	0.00	79.00	0	0.00	79.50	0	0.00	80.00	0	0.00
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA							101.57												
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA							86.85												

III.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

Tabel 3.43 Penentuan Tingkat Penyerapan Anggaran

NO	BULAN	RPD	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN (KUMULATIF)	TK (Tingkat Penyerapan)
1	JANUARI	981,333,000	981,333,000	981,333,243	981,333,243	100.00%
2	FEBRUARI	2,464,046,000	3,445,379,000	2,464,047,670	3,445,380,913	100.00%
3	MARET	4,409,017,000	7,854,396,000	4,409,021,554	7,854,402,467	100.00%
4	APRIL	2,413,256,000	10,267,652,000	2,413,254,904	10,267,657,371	100.00%
5	MEI	3,710,589,000	13,978,241,000	3,710,577,159	13,978,234,530	100.00%
6	JUNI	6,027,951,000	20,006,192,000	6,027,950,690	20,006,185,220	100.00%
7	JULI	4,221,457,000	24,227,649,000	4,221,457,173	24,227,642,393	100.00%
8	AGUSTUS	4,316,895,000	28,544,544,000	4,316,895,188	28,544,537,581	100.00%
9	SEPTEMBER	6,594,002,000	35,138,546,000	6,594,001,965	35,138,539,546	100.00%
10	OKTOBER	11,689,100,000	46,827,646,000	11,689,099,898	46,827,639,444	100.00%
11	NOVEMBER	10,381,085,000	57,208,731,000	10,381,085,090	57,208,724,534	100.00%
12	DESEMBER	17,569,536,000	74,778,267,000	17,268,201,667	74,476,926,201	99.60%

Penentuan Konsistensi Antara Perencanaan Dan Implementasi

Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^n RA \text{ bulan ke-} j}{\sum_{j=1}^n RPD \text{ bulan ke-} j} \times 100\% \right)}{n}$$

Keterangan:

- K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi
 RPD Bulan ke-j = Rencana Penarikan Dana Bulan Ke-j
 RA Bulan ke-j = Realisasi Anggaran Bulan Ke-j
 n = Jumlah Bulan

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$K = \frac{100\% + 100\% + 100\% + \dots + 100 + 100\%}{12}$$

Pengukuran Konsistensi (K) = 99.97%

Jadi nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 99.97%

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus Efisiensi:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK\ ke-i/RVK\ ke-i}{PAK\ ke-i/TVK\ ke-i} \right) \times 100\%}{n}$$

Keterangan:

E : Efisiensi
 RAK : Realisasi anggaran per keluaran
 RVK : Realisasi volume keluaran
 PAK : Pagu anggaran per keluaran
 TVK : Target Volume keluaran
 n : Jumlah jenis keluaran

Rumus Nilai Efisiensi:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan:

NE : Nilai Efisiensi
 E : Efisiensi

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada tahun 2025 sebesar **67.77%**

III.4 CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Pada tahun 2025 Poltekel Sumbar berhasil meraih beberapa penghargaan baik dalam lingkup kementerian perhubungan maupun penghargaan dalam lingkup provinsi sumatera barat:

- a. Prestasi sebagai PPID Pelaksana atau PPID pelaksanaan UPT yang meraih predikat "menuju informatif" dalam anugerah keterbukaan informasi publik tingkat kementerian perhubungan yang diselenggarakan pada tanggal 20 agustus 2025 sampai dengan 11 desember 2025 oleh sekretariat jenderal selaku PPID utama.



- b. Penghargaan atas dukungan dan kontribusi dalam operasi tanggap darurat bencana palang merah indonesia kota padang tahun 2025, untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana banjir dan tanah longsor di kota padang provinsi sumatera barat.
- c. Penghargaan sebagai ucapan terima kasih atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan perbaikan mesin-mesin di pusat daur ulang sampah (PDU) kota Pariaman.
- d. Mahasiswa poltekpel sumbar berhasil meraih juara 3 pada kegiatan lomba musabaqah tartil qur'an (MTQ) pada kegiatan lomba FOKRi GAMES XI Dang diselenggarakan pada tanggal 15 november 2025 di STIP.
- e. Pada tahun 2025 Poltekpel Sumbar memberikan bantuan pendidikan S1 kepada pegawai sebanyak 19 orang menggunakan anggaran BLU sebanyak Rp38.000.000,- dan bantuan pendidikan kepada pegawai S3 sebanyak 5 orang menggunakan anggaran BLU sebanyak Rp34.640.000,-.
- f. Pada tahun 2024 poltekpel sumbar terdapat empat karya yang berhasil diusulkan HAKI dengan judul:
 - a. Implementasi Manajemen Risiko Untuk Meningkatkan Keselamatan Pelayaran Di Perairan Indonesia (Studi Kasus Pelabuhan Teluk Bayur Sumatera Barat).
 - b. Maritime English for Navigational Watch Officer Based on IMO Model Course 3.17.
 - c. Buku Ajar Pengembangan Modul Ajar Perawatan Mesin Diesel Kapal Mahasiswa Teknologi Nautika.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025136309, 20 September 2025

Pencipta
Nama : Syamsyie, S.E., M.T., M.Mar E., Suhel Uddin, M.M., M.Mac.E. dkk.
Alamat : Bawaran Mitra Utama D.1/5 RT 02 RW 13 Kel.Bawaran Nan XX, Kec.Lubuk Begalung, Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat, 25220

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : Syamsyie, S.E., M.T., M.Mar E., Suhel Uddin, M.M., M.Mac.E. dkk.
Alamat : Bawaran Mitra Utama D.1/5 RT 02 RW 13 Kel.Bawaran Nan XX, Kec.Lubuk Begalung, Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat, 25220

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Buku
Judul Ciptaan : Buku Ajar Pengembangan Modul Ajar Perawatan Mesin Diesel Kapal Mahasiswa Teknologi Nautika

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 20 September 2025, di Kota Medan

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 000976570

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
dan
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarasongko, SH, MH.
NIP. 196912261994031001



Disclaimer:
1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini tidak dapat digugat secara elektronik menggunakan surat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dituntutkan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025077132, 26 Juni 2025

Pencipta
Nama : Syafni Yelvi Siska, MPd., Slamet Riyadi, MSI, M.Mac. dkk.
Alamat : Jl. Dr. Soekarno Perum - Green Kedoya Blok F/04 - RT/RW 002/007 - Kel. Padang Tiakar, Kec. Payakumbuh Timur, Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, 26232

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : Syafni Yelvi Siska, MPd., Slamet Riyadi, MSI, M.Mac. dkk.
Alamat : Jl. Dr. Soekarno Perum - Green Kedoya Blok F/04 - RT/RW 002/007 - Kel. Padang Tiakar, Kec. Payakumbuh Timur, Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, 26232

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Buku
Judul Ciptaan : Maritime English for Navigational Watch Officer Based on IMO Model Course 3.17

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 26 Juni 2025, di Kota Medan

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 000917393

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
dan
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarasongko, SH, MH.
NIP. 196912261994031001



Disclaimer:
1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini tidak dapat digugat secara elektronik menggunakan surat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dituntutkan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025132948, 16 September 2025

Pencipta
Nama : Dr. Capt. Rosmi, S.SiE, M.A.P., Rizal Rochmanayah, S.Tr.Pd., M.Tr.P. dkk.
Alamat : Perum griya multi ari (V Blok D.No.9 Sudang Makassar Kel.Pai, Kec.Biringkanya Kota Makassar, Biringkanya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 96119

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : Dr. Capt. Rosmi, S.SiE, M.A.P., Rizal Rochmanayah, S.Tr.Pd., M.Tr.P. dkk.
Alamat : Perum griya multi ari (V Blok D.No.9 Sudang Makassar Kel.Pai, Kec.Biringkanya Kota Makassar, Biringkanya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 96119

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Laporan Penelitian
Judul Ciptaan : Implementasi Manajemen Risiko Untuk Meningkatkan Keselamatan Pelayaran Di Perairan Indonesia (Studi Kasus Pelabuhan Teluk Bayur Sumatera Barat)

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 16 September 2025, di Kota Medan

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan : 000973209

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
dan
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarasongko, SH, MH.
NIP. 196912261994031001



Disclaimer:
1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini tidak dapat digugat secara elektronik menggunakan surat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dituntutkan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

III.5 REALISASI ANGGARAN

a. Alokasi Total Anggaran Tahun 2025

Jumlah Anggaran:

Kegiatan Pendidikan Perhubungan Laut

Pagu Awal : Rp. 67.228.701.000,-

Pagu Akhir (Revisi Akhir) : Rp. 74.778.267.000,-

Blokir AA : Rp. 15.949.035.000,-

Table 3.44 realisasi anggaran tahun 2025

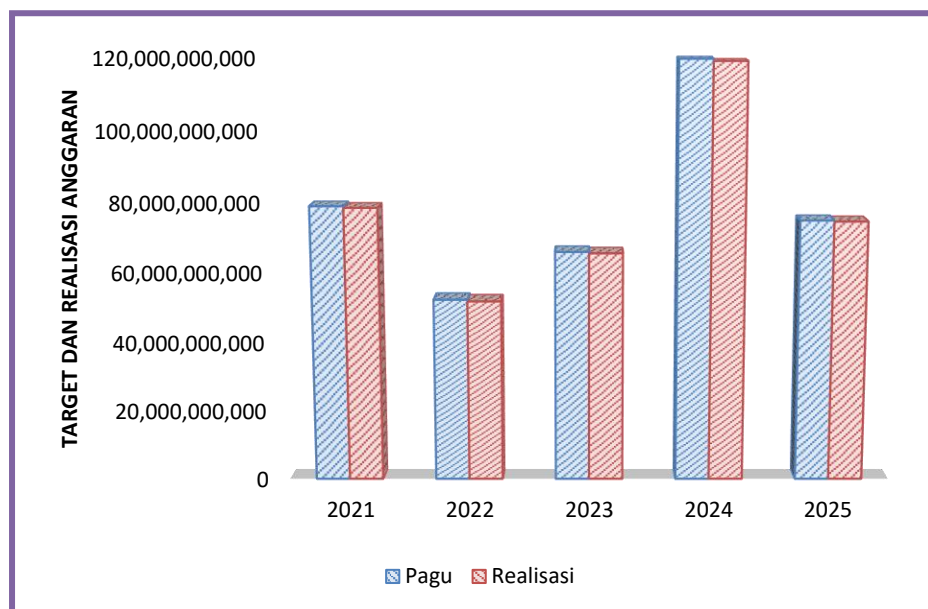
Realisasi Anggaran

No.	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa (Rp.)	%	
					Fisik	Keu
1	Rupiah Murni	33.793.314.000	33.621.098.063	172.215.937	100	99.49
2	BLU	40.984.953.000	40.855.828.138	129.124.862	100	99.68
Jumlah		74.778.267.000	74.476.926.201	301.340.799	100	99.60

Kinerja Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang baru masuk di tahun kelima, namun prosentase yang dicapai sudah termasuk baik diluar kendala-kendala yang terjadi , hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.45 Data capaian anggaran tahun 2021-2025

Tahun	Pagu	Realisasi	Prosentase (%)
2021	52,237,183,000	51,773,045,790	99,11
2022	65,872,519,000	65,477,333,783	99.4
2023	119.656.578.000	119.043.791.463	99.49
2024	138.865.284.000	138.599.591.641	99,81
2025	74.778.267.000	74.476.026.201	99.60

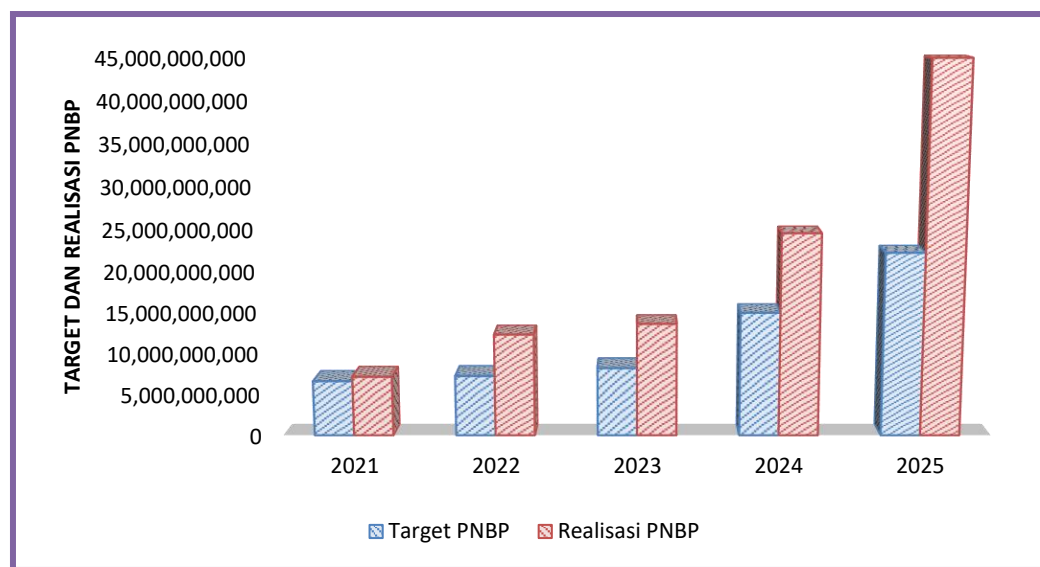


Grafik 3.47 Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

Dari tahun ke tahun penerimaan PNBП pada Balai Diklat Pelayaran Padang Pariaman mengalami perkembangan Hal tersebut dapat di lihat dari tabel perkembangan Penerimaan PNBП TA. 2021-2025 sebagai berikut :

Tabel 3.46 Data Capaian PNBП Tahun 2020-2024

Tahun	Target PNBП	Realisasi PNBП
2021	7,307,840,000	12,363,441,786
2022	8,272,100,000	13,651,856,221
2023	15.003.040.000	24.532.266.302
2024	17.054.554.000	26.766.686.796
2025	22.197.835.000	44.915.356.701



Grafik 3.48 Target dan Realisasi PNBП Tahun 2025

b. Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh Poltekpel Sumbar

Pada Tahun 2025 Politeknik Pelayaran Sumatera Barat memiliki capaian realisasi anggaran sebesar 99,60%. Beberapa anggaran yang tidak terserap berasal dari sisa belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang berasal dari Rupiah murni maupun BLU.

Dari tahun ke tahun penerimaan PNBП pada Politeknik Pelayaran Sumatera Barat mengalami peningkatan dan pada tahun 2025 PNBП melebihi target yang telah ditentukan.

III.6 Implementasi *crosscutting* dengan pihak internal maupun eksternal

1. Dengan pihak internal

- A. Implementasi *crosscutting* yang dilakukan poltekel sumbar dengan pihak internal adalah Kegiatan Kunjungan Kerja diawali dengan peninjauan Innovation Collaboration Zone, tempat pengembangan riset dan karya mahasiswa seperti Multi Language Greetings, Academic Leader, Ship Stability, Diesel Engine, Control Panel Circuit, dan Smart Learning Material yang mencerminkan semangat inovasi di bidang vokasi maritim. Kunjungan dilanjutkan dengan kuliah umum bertema “Membangun Konektivitas Nusantara Menuju Indonesia Emas: Peran Infrastruktur dan SDM Transportasi dalam Negeri Kepulauan.” Capt. Yufridon menekankan pentingnya penguatan SDM dan infrastruktur transportasi dalam mendukung visi Asta Cita Presiden Prabowo–Gibran serta pembangunan konektivitas maritim nasional.

Selanjutnya, rombongan meninjau fasilitas HSSEC (*Humanist Smart Sustainable Eco-Friendly Campus*) sebagai bagian dari komitmen Poltekel Sumbar terhadap Net Zero Emission 2024–2060. Inovasi ramah lingkungan yang dikunjungi antara lain HSSEC *Water Treatment System, Solar Vessel, Eco-Friendly Incinerator, Magot Production House, Plastic Copper, Bricket & Pelet Production House, Mangrove dan Kasuarina Trees, serta Incubator Egg*. Kegiatan berlanjut dengan peninjauan Tumbuhan Jagung sebagai bentuk dukungan terhadap program ketahanan pangan nasional, menegaskan peran Poltekel Sumbar sebagai kampus yang berorientasi pada pembangunan maritim hijau menuju Indonesia Emas 2045.



2. Dengan pihak eksternal

- B. Implementasi crosscutting yang dilakukan poltekpel sumbar dengan pihak eksternal yaitu dengan kolaborasi internasional yang melibatkan volunteer dari pakistan dan mahasiswa Poltekpel Sumbar.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan pengalaman internasional bagi mahasiswa, serta mempromosikan kerjasama lintas budaya. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat memperluas wawasan dan jaringan internasional bagi peserta.



C. **Benchmark kinerja dengan membandingkan realisasi kinerja di level nasional/internasional**

Jumlah realisasi mahasiswa atau peserta diklat pembentukan politeknik pelayaran sumatera barat tahun 2025 sejumlah 793 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah realisasi peserta diklat pembentukan tahun 2025	Orang	793

Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa perguruan tinggi vokasi seluruh Indonesia berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada web portal <https://data.kemendikdasmen.go.id/dataset/p/pendidikan-tinggi/jumlah-mahasiswa-perguruan-tinggi-vokasi> yang diunggah per tanggal 15 Oktober 2024 berjumlah 526.699 orang seperti pada gambar 1.1 dibawah ini:

... / Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi / Pendidikan Tinggi

Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Vokasi

Semua Wilayah • 2023 • Semua Jenjang

Jumlah peserta didik yang menempuh pendidikan pendidikan tinggi yang bertujuan mencetak tenaga ahli profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan teknologi dan/atau kesenian

Informasi Dataset

Dataset Diunggah	: 15 Oktober 2024
Pemilik Data	: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Jadwal Pembaruan	: Tahunan
Format Dataset	: XLSX

Bagikan Tautan

Unduh Dataset ▾

Jumlah Peserta Didik (Mahasiswa) Perguruan Tinggi Vokasi berdasarkan Wilayah, Tahun 2022

No	Kode Kemdagri	Kode BPS	Provinsi	Jumlah
1	11	11	Aceh	14,092
2	12	12	Sumatera Utara	25,842
3	13	13	Sumatera Barat	15,953
4	14	14	Riau	7,992
5	15	15	Jambi	1,962
6	16	16	Sumatera Selatan	16,165
7	17	17	Bengkulu	11,303
8	18	18	Lampung	11,332
9	19	19	Kepulauan Bangka Belitung	2,012
10	21	21	Kepulauan Riau	10,416
11	31	31	D.K.I. Jakarta	15,039
12	32	32	Jawa Barat	3,806
13	33	33	Jawa Tengah	75,433
14	34	34	D.I. Yogyakarta	4,431
15	35	35	Jawa Timur	53,033
16	36	36	Banten	1,883
17	51	51	Bali	13,647
18	52	52	Nusa Tenggara Barat	5,483
19	53	53	Nusa Tenggara Timur	19,323
20	61	61	Kalimantan Barat	66,702
21	62	62	Kalimantan Tengah	9,075
22	63	63	Kalimantan Selatan	17,201
23	64	64	Kalimantan Timur	1,683
24	65	65	Kalimantan Utara	12,336
25	71	71	Sulawesi Utara	11,312
26	72	72	Sulawesi Tengah	6,568
27	73	73	Sulawesi Selatan	31,456
28	74	74	Sulawesi Tenggara	4,338
29	75	75	Gorontalo	34,091
30	76	76	Sulawesi Barat	851
31	81	81	Maluku	8,739
32	82	82	Maluku Utara	3,311
33	91	94	Papua	5,664
34	92	91	Papua Barat	4,225
			Indonesia	526,699

Maka Politeknik Pelayaran Sumatera barat memiliki persentase jumlah mahasiswa 0,150% terhadap jumlah mahasiswa perguruan tinggi vokasi di seluruh wilayah Indonesia, Politeknik Pelayaran Sumatera barat memiliki persentase jumlah mahasiswa 4,971% terhadap jumlah mahasiswa perguruan tinggi vokasi di wilayah sumtera barat. Nilai ini dapat diartikan bahwa kontribusi jumlah peserta diklat pembentukan/mahasiswa Politeknik Pelayaran Sumatera barat sebesar 0,150% terhadap jumlah jumlah mahasiswa perguruan tinggi vokasi di seluruh wilayah Indonesia dan mahasiswa 4,971% terhadap jumlah mahasiswa perguruan tinggi vokasi di wilayah sumatera barat.

BAB IV

PENUTUP

IV.1 KESIMPULAN

Laporan akuntabilitas kinerja Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Tahun 2025 diharapkan dapat berfungsi sebagai media hubungan kerja organisasi, media akuntabilitas serta sebagai media informasi umpan balik untuk perbaikan kinerja tahun mendatang. Laporan ini juga sebagai sarana pertanggungjawaban Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan untuk pelaksanaan kinerja tahun 2025 yang telah diperjanjikan dan merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dalam melaksanakan berbagai layanan program pendidikan dan pelatihan kepada seluruh stakeholder atau pemangku kepentingan.

Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun kami berharap pimpinan, para stakeholder dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh informasi capaian sasaran strategis tahun 2025 yang telah dilakukan oleh jajaran Civitas Akademika Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

1. Pencapaian Kinerja Unit Kerja

Beberapa kegiatan dapat diselesaikan secara tuntas namun beberapa kegiatan tidak dapat diselesaikan secara tuntas bahkan beberapa kegiatan lagi benar-benar tidak dapat diselenggarakan. Pada tahun 2025 berbagai kendala yang dihadapi terutama akibat adanya pandemic covid-19, menyebabkan terjadinya efisiensi anggaran. Efisiensi anggaran yang terjadi mengakibatkan beberapa kegiatan tidak terlaksana dan dengan adanya pandemic ini, pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan pelatihan sempat dihentikan sementara untuk mencegah penularan.

Dalam penyusunan target kinerja di masa mendatang agar senantiasa mempertimbangkan aspek ketersediaan sumber daya yang ada, sehingga kendala akibat keterbatasan waktu dan biaya dapat diatasi dengan baik. Memperhatikan capaian tahun 2025, maka tahun depan seluruh jajaran Civitas

Akademika Politeknik Pelayaran Sumatera Barat akan berusaha mengoptimalkan anggaran yang ada untuk mencapai kinerja yang maksimal.

2. Prestasi Unit Kerja Tahun 2025

Pada Tahun 2025 Politeknik Pelayaran Sumatera Barat berhasil meraih peringkat III dalam anugerah keterbukaan informasi publik se-sumatera barat tahun 2023 kategori perguruan tinggi negeri/swasta. Penghargaan ini diperoleh berdasarkan penilaian dari tahapan verifikasi kuisioner, verifikasi website dan data dukung, visitasi, serta presentasi badan publik

IV.2 SARAN TINDAK LANJUT

a. Saran tindak lanjut tahun bersangkutan

- 1) Target yang tidak tercapai yaitu daya serap lulusan diklat pembentukan dikarenakan belum terjaringnya semua lulusan pada tahun lalu yang sudah bekerja tindak lanjut untuk tahun berikutnya yaitu lebih meningkatkan realisasi daya serap lulusan diklat pembentukan dengan menghubungi satu-satu lulusan yang sudah di wisuda pada tahun sebelumnya.
- 2) Dalam meningkatkan kualitas dosen serta pegawai di politeknik pelayaran sumatera barat pada tahun 2026 dengan memberikan beasiswa atau bantuan pendidikan untuk jenjang S1 dan S2.
- 3) Dalam rangka meningkatkan peserta pembentukan politeknik pelayaran sumatera barat akan melakukan sosialisasi bukan hanya di wilayah sumatera namun akan melaksanakan sosialisasi ke jawa, batam dan sulawesi.
- 4) Dalam rangkat meningkatkan penggunaan utilitas sarana dan prasarana yang ada di politeknik pelayaran sumatera barat akan di tingkatkan kerjasama dengan stakeholder.

b. Saran dan tindak lanjut tahun sebelumnya

Dalam penyusunan perencanaan kinerja yang dilaksanakan pada awal tahun 2025 dan dilakukan revisi pada trimester IV 2025 membuktikan masih adanya proses perencanaan yang belum sempurna. Namun hal ini tidak dapat dibebankan pada proses perencanaan saja, namun juga adanya faktor luar yang mempengaruhi. Adapun jika dilihat dari jumlah selisih antara perencanaan kinerja awal dan revisi dalam batas kewajaran menandakan perencanaan

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat masih dinilai baik dan diharapkan untuk tahun mendatang lebih disempurnakan.

Jumlah Target Peserta diklat tahun 2025 terdiri dari Diklat Pembentukan sebesar 593 orang, Diklat Peningkatan sebesar 1131 orang, Diklat pemuktahiran sebesar 1095 orang, Diklat Teknis sebesar 8205 orang, Diklat Pemberdayaan Masyarakat sebesar 1190 orang, dan Diklat Peningkatan Kapasitas SDM sebesar 5 Orang. Realisasi jumlah peserta diklat pada tahun 2025 rata-rata telah memenuhi target yang telah ditentukan. Dengan realisasi peserta diklat yang ada sebagai berikut: Diklat Pembentukan 704 orang, Diklat Peningkatan sebesar 1131 orang, diklat pemuktahiran 1095 orang, Diklat Teknis sebesar 8205 orang, Diklat Pemberdayaan Masyarakat sebesar 1190 orang, dan Diklat Peningkatan Kapasitas SDM sebesar 5 Orang. Dari tahun ke tahun antusias masyarakat untuk mengikuti diklat di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat semakin meningkat. Berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2025, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat menerima pagu awal dengan jumlah anggaran Rp. 67.228.701.000,-. Namun dalam tahun berjalan mengalami efisiensi sehingga pagu efektif Politeknik Pelayaran Sumatera Barat berubah menjadi Rp. 74.778.267.000,-

Sebagai kata penutup, kami segenap tim manajemen dan pegawai Politeknik Pelayaran Sumatera Barat berharap agar LKIP tahun 2025 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kami kepada para stakeholders dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan salah satu acuan oleh instansi pemerintah lainnya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja.